

**EVALUASI TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN
METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Maria Fridolina Naiaki
NIM: 112114071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2015**

**EVALUASI TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN
METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Maria Fridolina Naiaki
NIM: 112114071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2015**

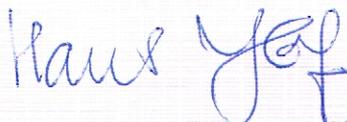
Skripsi

**EVALUASI TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN
METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin**

Oleh:
Maria Fridolina Naiaki
NIM: 112114071

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing,



Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M., Si., Ak., QIA., CA

Tanggal, 25 Juni 2015

Skripsi

**EVALUASI TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN
METODE *TIME AND MATERIAL PRICING*
Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin**

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Maria Fridolina Naiaki
NIM: 112114071

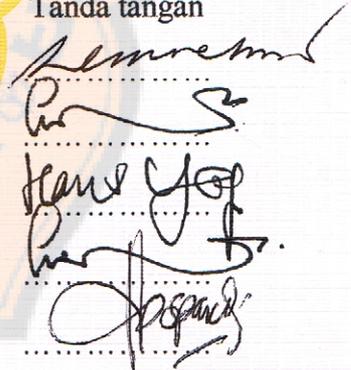
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 29 Juli 2015
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dr. Fr. Reni Retno A., M.Si., Akt., C.A.
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA., CA
Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Y.H., M., Si., Ak., QIA., CA
Anggota : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA., CA
Anggota : Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

Tanda tangan



Yogyakarta, 31 Juli 2015
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan



Dr. H. Herry Maridjo, M.Si

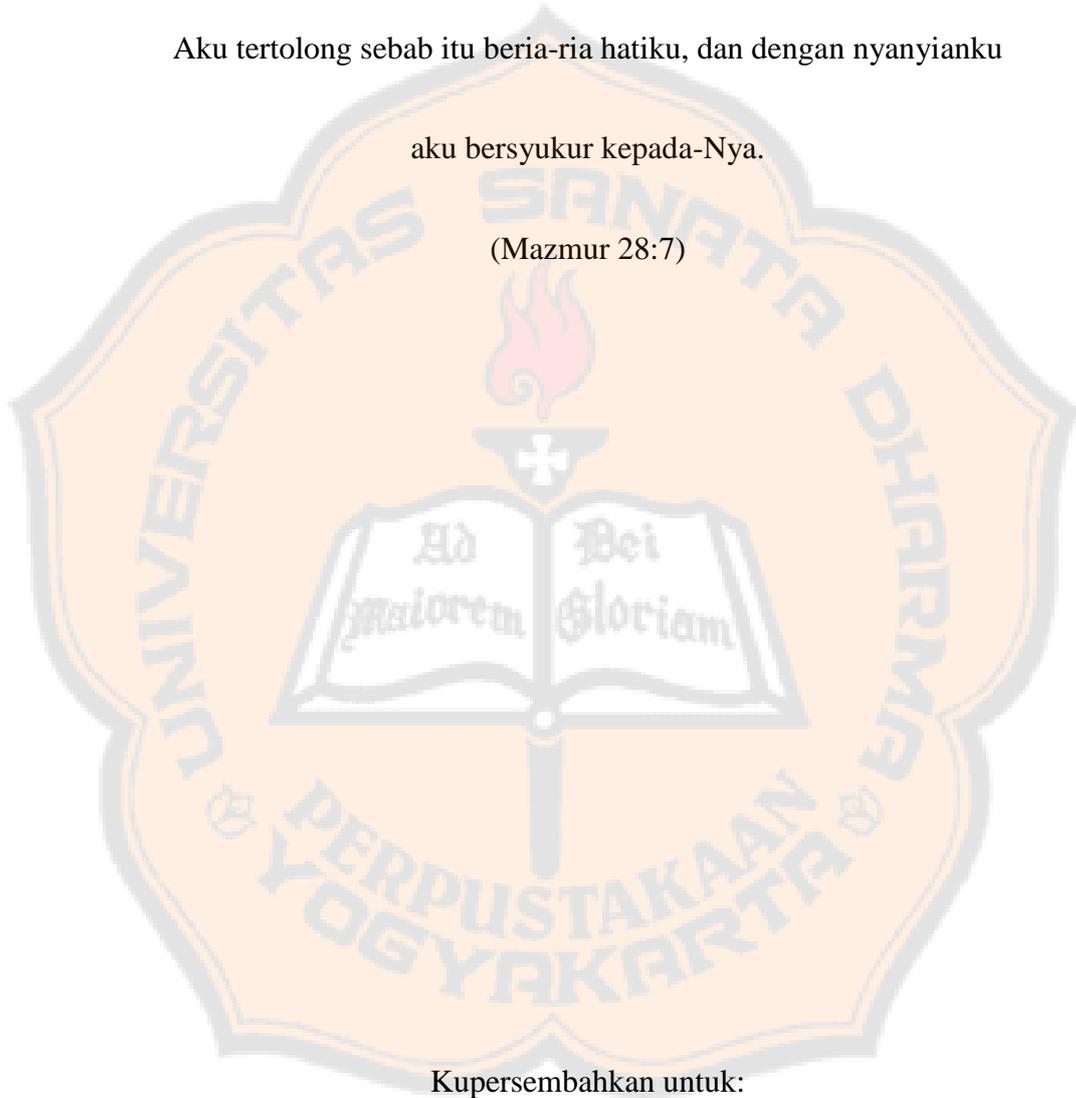
PERSEMBAHAN

Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku; kepada-Nya hatiku percaya.

Aku tertolong sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan nyanyianku

aku bersyukur kepada-Nya.

(Mazmur 28:7)



Kupersembahkan untuk:

Suster-Suster Santo Paulus dari Chartres (SPC)

Distrik Indonesia



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *Evaluasi Tarif Kamar Rawat Inap dengan Metode Time and Material Pricing Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin* dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 29 Juli 2014 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 31 Juli 2015
Yang membuat pernyataan,

Maria Fridolina Naiaki

**PERNYATAAN TIDAK UNTUK PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Maria Fridolina Naiaki

NIM : 112114071

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, penulis memberikan wewenang kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah penulis yang berjudul:

EVALUASI TARIF KAMAR RAWAT INAP DENGAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING* Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian penulis hanya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, tidak memberikan izin untuk mengalihkan dalam bentuk media lain, tidak mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, tidak mendistribusikan secara terbatas, tidak mempublikasikannya di internet atau media lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2015

Yang menyatakan,



Maria Fridolina Naiaki

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

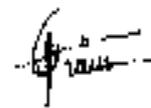
1. Drs. Johanes Eka Priyatma, M.Sc.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto M.,Si.,Ak.,QIA.,CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing MPT yang selalu dengan sabar membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sr. Reli Lidia Sinena, SPC selaku Ketua Yayasan Suaka Insan Kesehatan yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dr. dr. A.J. Djohan, MM, FIAS., selaku Direktur Rumah Sakit Suaka Insan yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Sr. Mary Wilfrid Dayrit, SPC, selaku Administrator Rumah Sakit Suaka Insan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Sr. Flordeliza Cassiano, SPC, selaku kepala Bagian Keuangan Rumah Sakit Suaka Insan yang telah membantu penulis dalam memberikan data untuk penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu dan membimbing penulis selama kuliah.
8. Seluruh karyawan Rumah Sakit Suaka Insan yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.
9. Keluarga besar Suster-Suster Santo Paulus Distrik Indonesia yang telah memberi semangat, dukungan dan mendoakan penulis selama penulisan skripsi.
10. Bapak, mama serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan penulis dan memberikan semangat.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2011, teman-teman MPT yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2015



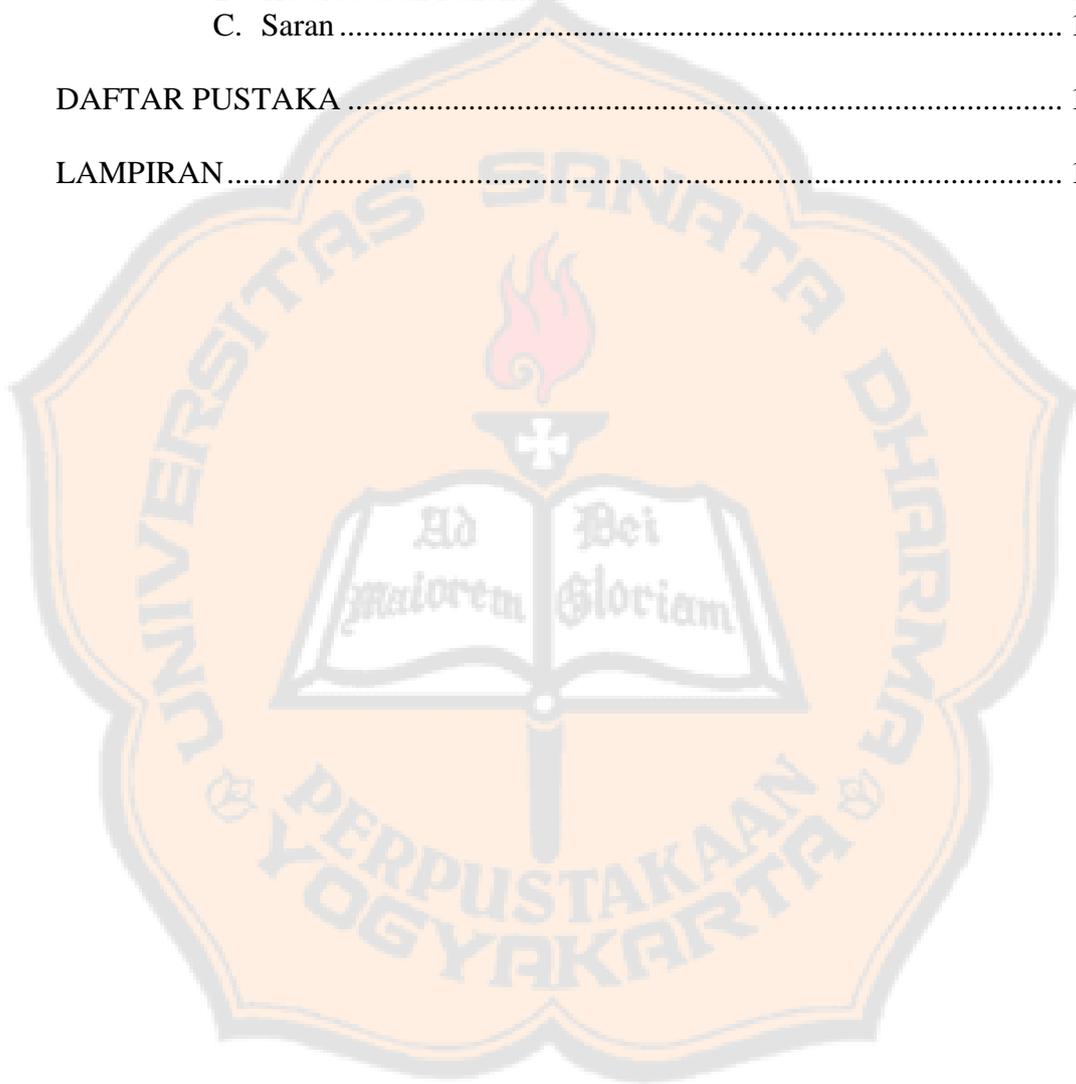
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK UNTUK PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRAC	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penulisan	4
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Jasa.....	6
B. Rumah Sakit	7
C. Biaya	9
D. Harga Jual	15
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Penelitian	24
C. Waktu Penetian	24
D. Subjek dan Objek Peneltian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT	30
A. Gambaran Umum Rumah Sakit Suaka Insan	30
B. Motto, Visi, Misi Rumah Sakit Suaka Insan	34
C. Jenis Pelayanan Rumah Sakit	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Personalia.....	45
F. Keuangan	48
G. Fasilitas Pelayanan Rawat Inap	49
H. Kapasitas Tempat Tidur.....	50
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Penentuan Tarif Kamar Rawat Insan di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.....	51
B. Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap di Rumah Sakit Suaka	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Insan Banjarmasin dengan <i>Time and Material Pricing</i>	59
C. Perbedaan Tarif Kamar Rawat Inap	97
BAB VI PENUTUP	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Keterbatasan Penelitian	102
C. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106



DAFTAR TABEL

Tabel Judul	Halaman
Tabel 5.1. Nama Bangsal, Kelas, Jumlah Kamar, Jumlah Bed, Tarif Kamar Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014	53
Tabel 5.2. Jumlah Hari Rawat Inap, Jumlah Kwh dan Luas Kamar/Kelas Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014	54
Tabel 5.3. Jumlah Pasien, Hari Rawat Inap, Luas, Tempat Tidur Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014	55
Tabel 5.4. Pengelompokan Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Tidak Langsung dan Biaya Bahan	55
Tabel 5.5. Biaya Tenaga Kerja Langsung	56
Tabel 5.6. Biaya Tidak Langsung dan Biaya Bahan	56
Tabel 5.7. Biaya Tenaga Penunjang.....	57
Tabel 5.8. Harga Perolehan Fasilitas Kelas VIP A	57
Tabel 5.9. Harga Perolehan Fasilitas Kelas VIP B dan VIP C	58
Tabel 5.10. Harga Perolehan Fasilitas Kelas I	58
Tabel 5.11. Harga Perolehan Fasilitas Kelas II dan Kelas III.....	59
Tabel 5.12. Jumlah Tempat Tidur Bangsal Maria, Elisabeth, Monika, Anna dan Fransiskus	62
Tabel 5.13. Jumlah Tempat Tidur dan Proporsi Bangsal Maria, Elisabeth, Anna dan Fransiskus	62
Tabel 5.14. Biaya Gaji Tenaga Perawat Bangsal Maria, Elisabeth, Anna dan Fransiskus	63
Tabel 5.15. Biaya Gaji Tenaga Pegawai Bangsal Maria, Elisabeth, Anna dan Fransiskus	64
Tabel 5.16. Biaya Gaji Tenaga Laundry	65
Tabel 5.17. Biaya Gaji Tenaga Gizi.....	66
Tabel 5.18. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Maria Kelas VIP A.....	67
Tabel 5.19. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Maria Kelas VIP B.....	67
Tabel 5.20. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Elisabeth Kelas VIP C.....	68
Tabel 5.21. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Anna Kelas I A.....	68
Tabel 5.22. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Monika Kelas I B	69
Tabel 5.23. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Maria Kelas II A	69
Tabel 5.24. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Anna Kelas II B.....	69
Tabel 5.25. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Fransiskus Kelas III A.....	70
Tabel 5.26. Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Fransiskus Kelas III B.....	70
Tabel 5.27. Biaya Depresiasi Gedung.....	71
Tabel 5.28. Biaya Tenaga Penunjang.....	72
Tabel 5.29. Biaya <i>Cleaning Service</i>	73
Tabel 5.30. Biaya Tenaga Tukang Kebun.....	74
Tabel 5.31. Perhitungan Pemakaian Listrik Bangsal Maria, Elisabeth, Anna, Monika dan Fransiskus.....	75
Tabel 5.32. Biaya Listrik Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Suaka Insan	76
Tabel 5.33. Biaya Air	79
Tabel 5.34. Biaya Telepon	80

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.35.	Biaya Administrasi.....	81
Tabel 5.36.	Biaya Pemeliharaan Gedung.....	82
Tabel 5.37.	Biaya Obat-Obatan.....	82
Tabel 5.38.	Biaya Alat Kesehatan.....	83
Tabel 5.39.	Biaya Bahan Lain.....	84
Tabel 5.40.	Biaya Kelas VIP A Bangsal Maria.....	85
Tabel 5.41.	Biaya Kelas VIP B Bangsal Maria.....	86
Tabel 5.42.	Biaya Kelas VIP C Bangsal Elisabeth.....	87
Tabel 5.43.	Biaya Kelas I A Bangsal Anna.....	88
Tabel 5.44.	Biaya Kelas I B Bangsal Monika.....	89
Tabel 5.45.	Biaya Kelas II A Bangsal Maria.....	90
Tabel 5.46.	Biaya Kelas II B Bangsal Anna.....	91
Tabel 5.47.	Biaya Kelas III A Bangsal Fransiskus.....	92
Tabel 5.48.	Biaya Kelas III B Bangsal Fransiskus.....	93
Tabel 5.49.	Taksiran Laba.....	94
Tabel 5.50.	Persentase <i>Mark up Time Pricing</i>	95
Tabel 5.51.	Persentase <i>Mark up Material Pricing</i>	95
Tabel 5.52.	<i>Markup</i> Rupiah Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Bahan.....	96
Tabel 5.53.	Total <i>Markup</i> Rupiah Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Bahan.....	96
Tabel 5.54.	Tarif Kamar Rawat Inap/Hari/Tempat Tidur.....	96
Tabel 5.55.	Selisih Tarif Kamar Rawat Inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan dengan Tarif Kamar Menurut Metode <i>Time and Material Pricing</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Struktur Organisasi Rumah Sakit Suaka Insan..... 37



ABSTRAK

**EVALUASI TARIF KAMAR RAWAT INAP
DENGAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING***

Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin

Maria Fridolina Naiaki
NIM : 112114071
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2015

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tarif kamar rawat inap yang telah dilakukan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan tarif kamar menurut metode *time and material pricing*.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah komparatif yakni membandingkan tarif kamar rawat inap yang telah berlaku di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan perhitungan tarif kamar rawat inap menurut metode *time and material pricing*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan perhitungan tarif kamar rawat inap menurut metode *time and material pricing*. perbedaan tarif kamar rawat inap ini disebabkan oleh tinggi dan rendahnya jumlah hari rawat inap dalam satu tahun.

Kata kunci: tarif kamar, harga jual, *time and material pricing*.

ABSTRACT

**THE EVALUATION OF ROOM RATES HOSPITALIZATION
USING TIME MATERIAL AND PRICING METHOD
Case Study in Suaka Insan Hospital in Banjarmasin**

Maria Fridolina Naiaki
NIM : 112114071
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2015

The purpose of this research was to know the differences between the cost of room rates hospitalization calculated by Suaka Insan Hospital Banjarmasin and those calculated by time and material pricing method.

The data was collected by doing an Interview, documentation and observation. The researcher used comparative method to analyze the data in which the researcher compared the room rates hospitalization in Suaka Insan with room rates hospitalization calculated by time and material pricing method.

This research found that there were differences between the cost of room rates hospitalization calculated by Suaka Insan Hospital Banjarmasin and those calculated by time and material pricing method. It was caused by the quantity of days patients using the room in a year.

Keywords: cost of patient room, sell price, Time and Material Pricing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Undang-Undang No 44 thn 2009). Tugas dari Rumah Sakit umum bertugas untuk melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

Pengelolaan rumah sakit di Indonesia pada saat ini bersifat padat modal, padat karya dan padat teknologi dalam menghadapi persaingan global. Perubahan global yang terjadi mendorong setiap rumah sakit untuk selalu memberikan jasa pelayanan yang terbaik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pasien atau calon pasien. Dilihat dari aspek pembiayaan, rumah sakit memerlukan biaya operasional dan investasi yang sangat besar dalam pelaksanaan kegiatannya, sehingga perlu didukung dengan ketersediaan pendanaan yang cukup. Sumber dana untuk rumah sakit diperoleh dari pemakaian jasa rumah sakit itu sendiri yang akan dibutuhkan untuk membiayai berbagai keperluan yang ada dalam rumah sakit yakni untuk

membayai berbagai tenaga dokter, tenaga spesialis, tenaga perawat, tenaga administrasi, manajemen, peralatan medis, obat-obat, kamar, gedung, makanan, biaya listrik, air, telepon dan fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan untuk kebutuhan pasien.

Rumah Sakit mempunyai banyak keperluan yang harus dipenuhi oleh karena itu untuk mengelola rumah sakit yang baik sangat dibutuhkan pengetahuan tentang manajemen rumah sakit. Manajemen harus mengevaluasi setiap pengambilan keputusan yang telah dilakukan. Penentuan harga jual produk atau jasa dalam suatu perusahaan merupakan elemen yang penting, karena penentuan harga jual ini sangat menentukan berapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Bukan hanya itu, manajer juga harus melakukan evaluasi atas penetapan harga yang telah dilakukan. Kita sering sulit dalam menentukan apakah harga yang telah ditetapkan dalam perusahaan jasa ini sudah dikatakan tepat atau belum tepat, oleh karena itu peneliti akan mengevaluasi penentuan tarif kamar rawat inap pada Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.

Penentuan tarif pada kamar rawat inap ini juga menjadi elemen yang penting dalam perusahaan seperti rumah sakit, karena menjadi salah satu pendapatan yang terbilang besar dari rumah sakit yakni diperoleh dari penyewaan kamar rawat inap. Besarnya tarif pelayanan yang dibebankan kepada pasien dimaksudkan untuk memenuhi biaya-biaya pengeluaran yang telah dilakukan oleh pihak rumah sakit, mengembangkan dan meningkatkan pelayanan rumah sakit. Penentuan tarif yang terlalu tinggi akan menjadikan

rumah sakit kurang bersaing dengan rumah sakit lainnya, sementara penentuan tarif yang terlalu rendah akan mengakibatkan rumah sakit tidak mampu untuk memenuhi biaya-biaya yang telah dikeluarkan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan mengingat bahwa penentuan tarif merupakan salah satu komponen penting maka penulis terdorong untuk mengetahui bagaimana prosedur penetapan tarif kamar rawat inap di rumah sakit. Topik yang dipilih oleh penulis: “Evaluasi Tarif Kamar Rawat Inap dengan Metode *Time and Material Pricing* Studi Kasus di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada perbedaan tarif kamar rawat inap yang telah dilakukan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan tarif kamar menurut metode *time and material pricing*?

C. Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui perbedaan tarif kamar rawat inap yang telah dilakukan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan tarif kamar menurut metode *time and material pricing*.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen rumah sakit di rumah sakit Suaka Insan Banjarmasin.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah.

3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan bacaan di perpustakaan Universitas Sanata Dharma dan dapat berguna bagi mahasiswa Sanata Dharma.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengelola data.

Bab III Metode penelitian

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data

Bab IV Gambaran Umum Rumah Sakit

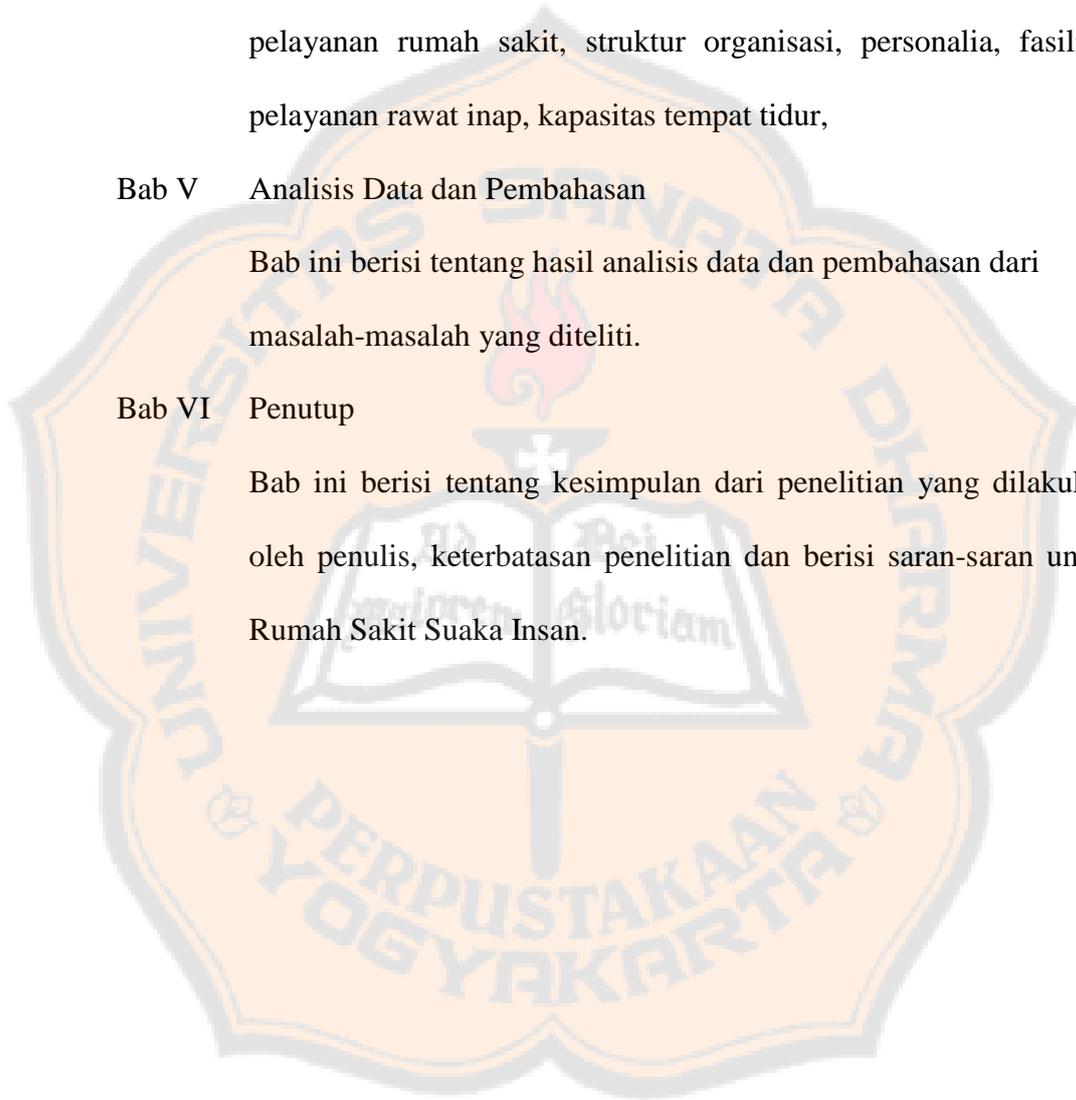
Bab ini berisi tentang gambaran secara umum dari Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin, motto, visi, misi Rumah Sakit, jenis pelayanan rumah sakit, struktur organisasi, personalia, fasilitas pelayanan rawat inap, kapasitas tempat tidur,

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan dari masalah-masalah yang diteliti.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, keterbatasan penelitian dan berisi saran-saran untuk Rumah Sakit Suaka Insan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Jasa

Menurut Kotler (2004 dalam Lupiyoadi 2013: 7), definisi jasa adalah sebagai berikut: “setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan perpindahan kepemilikan apa pun”. Jadi jasa dapat dikatakan suatu tindakan yang melekat pada diri seseorang yang tidak dapat diganti kepada orang berikut.

Menurut Griffin (1996 dalam Lupiyoadi 2013: 7-8), Produk jasa memiliki karakteristik yang berbeda dengan barang (produk fisik). karakteristik jasa, sebagai berikut:

1. *Intangibility* (tidak berwujud) adalah jasa yang tidak dapat dilihat, dirasa, diraba, didengar, atau dicium sebelum jasa itu dibeli.
2. *Unstorability* (tidak dapat disimpan) adalah jasa yang tidak mengenal persediaan atau penyimpanan dari produk yang telah dihasilkan.
3. *Customization* (kustomisasi) adalah jasa sering kali didesain khusus untuk kebutuhan pelanggan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik jasa itu berbeda dengan hasil barang yang diproduksi dimana tidak membutuhkan tempat untuk disimpan, tidak bisa dapat dipegang.

B. Rumah Sakit

Menurut Herlambang (2012: 107), di Indonesia rumah sakit sebagai salah satu bagian sistem pelayanan kesehatan secara garis besar memberikan pelayanan untuk masyarakat berupa pelayanan kesehatan mencakup pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitas medik dan pelayanan perawatan. sedangkan Menurut UU-No 44 thn 2009, Rumah Sakit adalah Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Jadi dapat disimpulkan rumah sakit sebagai tempat untuk merawat orang sakit yang membutuhkan penyembuhan.

1. Pengelompokan rumah sakit
 - a. Jenis rumah sakit sesuai dengan kepemilikannya.
 - 1) Rumah sakit Pemerintah
 - 2) Rumah sakit BUMN atau ABRI
 - 3) Rumah sakit swasta yang menggunakan dana investasi dari sumber dalam negeri (PMDN) dan sumber dana luar negeri.
 - b. Jenis pelayanan rumah sakit:
 - 1) Rumah sakit umum
 - 2) Rumah sakit jiwa
 - 3) Rumah sakit khusus
 - c. Jenis kelas rumah sakit:
 - 1) Rumah sakit kelas A
 - 2) Rumah sakit kelas B (pendidikan dan non pendidikan)

3) Rumah sakit kelas C

4) Rumah sakit kelas D

2. Tugas dan fungsi rumah sakit:

- a. Sifat pelayanan kesehatan yang berorientasi kepada konsumen penerima jasa pelayanan.
- b. Pelaksanaan fungsi kegiatan di sebuah rumah sakit cukup kompleks karena tenaga yang bekerja di rumah sakit terdiri dari berbagai jenis profesi dan keahlian, medis maupun non medis.

3. Kewajiban rumah sakit.

Kewajiban pelayanan kesehatan di rumah sakit diatur dalam undang-undang no 23. Tahun 1992 tentang kesehatan menyebutkan bahwa: rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan wajib melaksanakan *good corporate good* dan *clinical governance*

- a. Rumah sakit wajib mempunyai kemampuan pelayanan sesuai dengan kelasnya.
- b. Rumah sakit wajib memberikan pelayanan bagi keluarga miskin.
- c. Rumah sakit wajib meningkatkan peran sertanya dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB)
- d. Rumah sakit wajib meningkatkan kesiapannya sebagai tempat perawatan dan rujukan penyakit menular.
- e. Rumah sakit wajib mengantisipasi tuntutan hukum terhadap dugaan kesalahan pelayanan.

C. Biaya

Menurut Bustami (2007: 4), biaya atau *cost* adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan menurut Firdaus (2012: 22), biaya (*cost*) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi.

Menurut Agastya dan Arifai (2009: 2), biaya adalah nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Pengorbanan sumber ekonomis dibagi dalam dua golongan yaitu pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva (kekayaan) atau secara tidak langsung untuk mendapat penghasilan dan pengorbanan sumber ekonomis yang secara langsung untuk memperoleh penghasilan dalam periode yang sama dengan terjadinya pengorbanan. Jadi biaya dapat disebut sebagai uang yang dapat dikeluarkan oleh seseorang untuk membeli dan memperoleh barang yang diperlukan.

Menurut Bustami (2007: 9-17), klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen-elemen biaya yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Sedangkan menurut Agastya dan Arifai (2009: 5), klasifikasi biaya sangat penting guna membuat intisari yang berarti atas data biaya untuk memenuhi berbagai macam tujuan.

1. Biaya dalam Hubungan dengan Produk

a. Biaya Produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari:

1) Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

2) Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

3) Biaya *overhead* pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai. Biaya *overhead* dapat dikelompokkan menjadi elemen:

a) Bahan tidak langsung adalah bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif lebih kecil dan biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

b) Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri kepada produk selesai.

c) Biaya tidak langsung lainnya adalah biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu

dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri kepada produk selesai.

b. Biaya Non Produksi adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proses produksi. Biaya ini dapat dikelompokan:

1) Beban pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan apabila produk selesai dan siap dipasarkan ke tangan konsumen.

2) Beban administrasi adalah biaya yang dikeluarkan dalam hubungan dengan kegiatan penentu kebijakan, pengarahan, pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3) Beban keuangan adalah biaya yang muncul dalam melaksanakan fungsi-fungsi keuangan.

2. Biaya dalam Hubungan dengan Volume Produksi

a. Biaya variabel adalah biaya yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi dalam rentang relevan, tetapi secara per-unit tetap.

b. Biaya tetap adalah biaya yang secara totalitas bersifat tetap dalam rentang relevan, tetapi secara per-unit berubah.

c. Biaya semi adalah biaya di dalamnya mengandung unsur tetap dan mengandung unsur variabel.

1) Biaya semi variabel adalah biaya di dalamnya mengandung unsur tetap dan memperlihatkan karakter tetap dan variabel.

- 2) Biaya semi tetap adalah biaya yang berubah dan volume secara bertahap.
3. Biaya dalam hubungan dengan departemen produksi:
 - a. Biaya langsung departemen adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan
 - b. Biaya tidak langsung departemen adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan.
4. Biaya dalam hubungan dengan periode waktu:
 - a. Biaya pengeluaran modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk memberikan manfaat di masa depan dan dalam jangka waktu yang panjang dan dilaporkan sebagai aktiva.
 - b. Biaya pengeluaran pendapatan adalah biaya yang memberikan manfaat untuk periode sekarang dan dilaporkan sebagai beban.
5. Biaya dalam hubungan dengan pengambilan keputusan
 - a. Biaya relevan adalah biaya masa akan datang yang berbeda dalam beberapa alternatif yang berbeda.
 - 1) Biaya diferensial adalah selisih biaya atau biaya yang berbeda dalam beberapa alternatif pilihan.
 - 2) Biaya kesempatan adalah kesempatan yang dikorbankan dalam memilih suatu alternatif.
 - 3) Biaya tersamar adalah biaya yang tidak kelihatan dalam catatan akuntansi tetapi mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

- 4) Biaya nyata adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan akibat memilih suatu alternatif.
 - 5) Biaya yang dapat dilacak adalah biaya yang dapat dilacak kepada produk selesai.
- b. Biaya tidak relevan adalah biaya yang dikeluarkan tetapi tidak keputusan apapun.
- 1) Biaya masa lalu adalah biaya yang sudah dikeluarkan tetapi tidak mempengaruhi keputusan apapun.
 - 2) Biaya terbenam adalah biaya yang tidak dapat kembali.

Menurut Agastya dan Arifai (2009: 7), klasifikasi departemen-departemen dalam suatu lembaga ditinjau dari biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi atau segmen lain, diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu: departemen produksi dan departemen jasa. Di departemen produksi, operasi manual dan operasi mesin dilakukan secara langsung pada produk atau bagian-bagian dari produk. Di departemen jasa, jasa diberikan untuk keuntungan departemen lain. Meskipun jasa tidak secara langsung terlibat dalam proses produksi, biaya departemen ini merupakan bagian dari departemen produksi. Istilah langsung pada bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, mengacu pada biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke dalam satu unit *output*. Sedangkan untuk biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan unit *output* tertentu.

Untuk dapat mengklasifikasikan biaya dengan tepat, manajemen harus memahami jenis usaha yang ada di lembangnya. Secara garis besar jenis usaha di dalam lembaga ada tiga jenis yaitu:

1. Usaha jasa: klasifikasi biaya yang digunakan menggunakan pendekatan biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi atau segmen lain sehingga klasifikasi biaya menggunakan pendekatan biaya langsung (*direct cost*) departemen dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) departemen artinya total biaya (*total cost*) yang ada di jenis usaha jasa terdiri dari biaya langsung (*direct cost*) departemen yang ada di departemen produksi tersebut di tambah dengan biaya tidak langsung (*indirect cost*) departemen yang berasal dari departemen jasa.
2. Usaha perdagangan: departemen produksi akan melakukan proses pembelian dan penjualan barang dagangan. Klasifikasi biaya yang digunakan menggunakan pendekatan biaya dalam hubungan dengan departemen produksi atau segmen lain sehingga klasifikasi biaya menggunakan pendekatan biaya langsung (*direct cost*) departemen dan biaya tidak langsung (*indirect cost*) departemen. Biaya satuan (*unit cost*) yang ada di jenis usaha perdagangan merupakan cerminan dari Harga Pokok Penjualan, artinya total biaya (*total cost*) departemen yang ada di jenis usaha perdagangan terdiri dari Harga Pokok Penjualan barang di tambah dengan biaya langsung (*direct cost*) departemen yang ada di departemen produksi tersebut dan ditambah dengan biaya tidak langsung (*indirect cost*) departemen yang berasal dari departemen penunjang.

3. Usaha industri: departemen produksi akan melakukan proses pembelian bahan baku, pengolahan barang dan penjualan barang dagangan. Klasifikasi biaya yang digunakan menggunakan pendekatan biaya dalam hubungannya dengan produk sehingga klasifikasi biaya menggunakan pendekatan biaya manufaktur dan biaya komersial, artinya total biaya (*total cost*) yang ada di jenis usaha industri terdiri dari biaya bahan baku langsung di tambah dengan biaya tenaga kerja langsung di tambah dengan biaya komersial yang merupakan biaya tidak langsung (*indirect cost*) yang berasal dari departemen penunjang/departemen jasa.

D. Harga Jual

Menurut Kotler dan Keller (2009: 439), dalam jurnal Jessica (2014: 1274), harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat, karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Mulyadi (2012: 78), menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah *markup*.

1. Tujuan Penentuan harga menurut Adrian Payne dalam buku Lupiyoadi (2013: 138-139), adalah sebagai berikut: bertahan, memaksimalkan laba, memaksimalkan penjualan, prestise, ROI. Sedangkan menurut Trisnantoro dalam buku Agastya dan Arifai (2009, 64), tujuan penetapan tarif rumah sakit dapat ditetapkan dengan berbagai tujuan seperti: meningkatkan

pemulihan biaya rumah sakit, peningkatan akses pelayanan, peningkatan mutu pelayanan, mengurangi pesaing, memaksimalkan pendapatan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jasa adalah:
 - a. Persaingan: perusahaan jasa harus mengamati kompetitor-kompetitornya agar dapat menentukan biaya, harga, dan keuntungan perusahaan itu sendiri.
 - b. Elastisitas permintaan: perusahaan jasa perlu mengetahui hubungan antara harga dan permintaan dan bagaimana besarnya permintaan pada berbagai tingkat harga yang berbeda.
 - c. Struktur biaya: para pemasar jasa perlu mengetahui biaya dalam menyediakan layanan/jasa dan bagaimana biaya-biaya bergerak seiring berjalannya waktu dan tingkat permintaan.

3. Metode Penentuan Harga Jual

a. Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Pricing*)

Menurut Mulyadi (2001: 384-367), metode penentuan harga jual normal sering kali disebut dengan menambahkan biaya masa yang akan datang dengan suatu persentase *mark up* yang dihitung dengan formula tertentu.

Harga jual produk atau jasa dalam keadaan normal ditentukan dengan formula sebagai berikut:

Harga jual = taksiran biaya penuh + laba yang diharapkan

1) *Cost Plus Pricing*

Cost plus pricing adalah penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk. Harga jual berdasarkan *cost plus pricing* dihitung dengan rumus seperti yang digunakan untuk menghitung harga jual dalam keadaan normal tersebut di atas yaitu:

Harga jual = taksiran biaya penuh + laba yang diharapkan

Ada dua unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga jual: taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan. Taksiran biaya penuh dapat dihitung dengan dua pendekatan yaitu:

i) *Full costing*

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya produksi		xxx
Biaya administrasi dan umum	xxx	
Biaya pemasaran	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya non produksi		<u>xxx</u> +
Taksiran total biaya penuh		xxx

ii) *Variabel costing*

Biaya variabel		
Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya produksi variabel		xxx
Biaya pemasaran variabel	xxx	
Biaya administrasi dan umum variabel	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya variabel		xxx
Biaya tetap		
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	xxx	
Biaya pemasaran tetap	xxx	
Biaya administrasi dan umum tetap	xxx	
Taksiran total biaya tetap	<u>xxx</u>	+
Taksiran total biaya penuh		xxx

2) Rumus Perhitungan Harga Jual per Unit

Jika biaya dipakai sebagai dasar penentuan harga jual, baik dalam pendekatan *full costing* maupun *variabel costing*, biaya penuh masa yang akan datang dibagi menjadi dua: biaya yang dipengaruhi oleh volume produk dan biaya yang tidak dipengaruhi oleh volume produk. Dalam harga jual, taksiran biaya penuh yang secara langsung berhubungan dengan volume produk dipakai sebagai penentuan harga jual, sedangkan taksiran biaya penuh yang tidak dipengaruhi oleh volume produk ditambahkan kepada laba yang diharapkan untuk kepentingan perhitungan persentase *markup*.

Rumus perhitungan harga jual atas dasar biaya secara umum dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\text{Harga jual perunit} = \frac{\text{Biaya yang berhubungan langsung dengan Volume (per unit)}}{\text{Volume}} + \text{Persentase markup}$$

Persentase markup dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase Markup} = \frac{\text{Laba yang diharapkan} + \text{Biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk}}{\text{Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk}}$$

3) Penentuan Harga Jual Waktu dan Bahan (*Time and Material Pricing*)

Penentuan harga jual waktu dan bahan ini pada dasarnya merupakan *cost plus pricing*. Harga jual ditentukan sebesar biaya penuh ditambahkan dengan laba yang diharapkan. Metode penentuan harga jual ini digunakan untuk perusahaan bengkel, mobil, dok kapal dan perusahaan lain yang menjual jasa reparasi dan bahan dan suku cadang sebagai pelengkap penjualan jasa. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani *customer*, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang dinikmati oleh *customer*. Sedangkan volume bahan dan suku cadang yang diperlukan sebagai pelengkap penyerahan jasa dihitung berdasarkan kuantitas bahan dan suku cadang yang diserahkan kepada *customer*, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan bahan dan suku cadang yang dijual kepada *customer*.

i) Penentuan Harga Jual Waktu

Perusahaan bengkel, dok kapal, dan perusahaan lain yang menjual jasa reparasi pada dasarnya menjual jam kerja tenaga kerja langsung yang digunakan untuk menghasilkan jasa reparasi. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang pekerjaannya dapat dengan mudah diidentifikasi kepada pesanan reparasi yang diterima dari pelanggan.

Dalam penyerahan jasa reparasi, di samping perusahaan tersebut mengeluarkan biaya bagi tenaga kerja langsung, perusahaan juga mengeluarkan biaya-biaya untuk membantu tenaga kerja langsung dalam melaksanakan pekerjaan penyerahan jasa reparasi. Biaya-biaya tersebut meliputi: tenaga kerja tidak langsung, biaya depresiasi aktiva tetap, biaya asuransi, biaya listrik, biaya air, biaya kantor, biaya reparasi aktiva tetap, dan biaya umum.

Formula harga jual waktu:

Biaya tenaga kerja langsung	xxx
<i>Markup</i> per jam tenaga kerja langsung atau	
Persentase <i>markup</i> dari biaya tenaga kerja langsung	$\frac{\text{xxx}}{\text{xxx}} +$
Harga jual waktu	xxx

Markup atau persentase *markup* dihitung sebagai berikut:

Biaya tidak langsung	xxx
Laba yang diharapkan	$\frac{\text{xxx}}{\text{xxx}} +$
Jumlah	xxx
Taksiran jam tenaga kerja langsung	
Atau taksiran biaya tenaga kerja langsung	$\frac{\text{xxx}}{\text{xxx}} :$
<i>Markup</i> per jam tenaga kerja langsung	
Atau persentase <i>markup</i> dari biaya tenaga kerja langsung	xxx

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung per jam:	
Taksiran upah tenaga kerja yang akan dibayarkan kepada Tenaga kerja langsung selama tahun anggaran	XXX
Biaya kesejahteraan tenaga kerja langsung (missal tunjangan Kesehatan, tunjangan kesejahteraan, dsb.)	XXX +
Jumlah biaya tenaga kerja langsung	XXX
Jam tenaga kerja langsung dalam tahun anggaran (dihitung dengan mengalihkan jumlah tenaga kerja Langsung dengan jam kerja selama tahun anggaran)	XXX
Biaya tenaga kerja langsung per jam	$\frac{XXX}{XXX}$:
	XXX

ii) Perhitungan *markup* atas biaya langsung

Markup di atas biaya langsung terdiri dari dua unsur: biaya tidak langsung dan laba yang diharapkan. Perhitungan *markup* dan unsur yang membentuk *markup* sebagai berikut:

Biaya tidak langsung	
Taksiran biaya tidak langsung selama tahun anggaran:	
Gaji pengawas dan biaya tenaga kerja tidak langsung lainnya	XXX
Biaya depresiasi aktiva tetap	XXX
Biaya asuransi	XXX
Biaya listrik	XXX
Biaya air	XXX
Biaya reparasi aktiva tetap	XXX
Biaya umum	XXX +
Jumlah biaya tidak langsung	XXX
Perhitungan laba yang diharapkan	
Taksiran jumlah aktiva pada awal tahun anggaran	XXX
Tarif kembalikan investasi (<i>return on investment</i>) yang Diharapkan (dalam persentase)	$\frac{XXX}{XXX}$ x
Laba yang diharapkan per tahun	XXX
Perhitungan <i>markup</i>	
Biaya tidak langsung	XXX
Laba yang diharapkan	XXX +
Jumlah	XXX
Jam tenaga kerja langsung atau biaya tenaga kerja	
Langsung dalam tahun anggaran	$\frac{XXX}{XXX}$:
<i>Markup</i> (dalam rupiah per jam tenaga kerja langsung) atau Persentase <i>markup</i>	XXX

b. Penentuan Harga Jual dengan *Cost Type Contract*

Cost type contract adalah kontrak pembuatan produk atau jasa yang pihak pembeli setuju untuk membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar prosentase tertentu dari total biaya sesungguhnya tersebut. Jika dalam keadaan normal, harga jual produk atau jasa yang akan dijual di masa yang akan datang ditentukan dengan metode *cost plus pricing*, berdasarkan taksiran biaya penuh sebagai dasar, dalam *cost type contract* harga jual yang dibebankan kepada konsumen dihitung berdasarkan biaya penuh sesungguhnya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi dan memasarkan produk.

c. Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus (*special order pricing*)

Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan di luar pesanan regular perusahaan. Biasanya konsumen yang melakukan pesanan khusus ini meminta harga di bawah harga jual normal, bahkan seringkali harga yang diminta oleh konsumen berada di bawah biaya penuh, karena biasanya pesanan khusus mencakup jumlah yang besar

d. Penentuan harga jual produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah.

Produk dan jasa yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat luas seperti listrik telepon dan telegraf, transportasi,

dan jasa pos diatur dengan Peraturan Pemerintah. Harga jual produk dan jasa tersebut ditentukan berdasarkan biaya penuh masa yang akan datang ditambah dengan laba yang diharapkan.

Dalam penentuan harga jual normal, biaya penuh masa yang akan datang yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual dihitung dengan menggunakan salah satu pendekatan, *full costing* atau *variable costing*. Dalam penentuan harga jual yang diatur dengan Peraturan Pemerintah, biaya penuh masa yang akan datang yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual tersebut dihitung dengan menggunakan pendekatan *full costing* saja, karena pendekatan *variable costing* tidak diterima sebagai prinsip akuntansi yang lazim.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yakni jenis penelitian langsung terhadap objek tertentu pada rumah sakit yang dilakukan dengan mengumpulkan data kemudian diolah, dianalisis, dievaluasi dan menarik kesimpulan yang hanya berlaku bagi Rumah Sakit yang diteliti.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Rumah Sakit Suaka Insan yang beralamat di:
Jalan H. Jafry Zamzam No 60, Banjarmasin – Kalimantan Selatan No Telp
(0511) 3353335

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Desember tahun 2014 sampai bulan Februari tahun 2015

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian:
 - a. Administrator Rumah Sakit
 - b. Bagian keuangan
 - c. Bagian personalia

- d. Bagian keperawatan
- e. Bagian administrasi

2. Objek Penelitian

Tarif kamar rawat inap yang berlaku di rumah sakit Suaka Insan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada subjek, berkaitan dengan informasi yang diperlukan tentang gambaran umum rumah sakit, langkah-langkah penentuan tarif kamar, jumlah karyawan, besarnya pengeluaran.
2. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat data-data yang ada di rumah sakit berkaitan dengan penentuan tarif kamar, gambaran umum rumah sakit, struktur organisasi rumah sakit, biaya untuk setiap kamar rumah sakit, tarif kamar rawat inap, jumlah hari rawat inap, persentase laba yang diharapkan
3. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, mendata fasilitas yang ada di masing-masing kamar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis komparatif yaitu: membandingkan tarif kamar rawat inap yang telah dilakukan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan tarif kamar menurut metode *time and material pricing*. Langkah-langkah perhitungan tarif kamar dengan metode *time and material pricing* adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mengelompokkan data biaya yang berhubungan dengan biaya tenaga kerja langsung, biaya tidak langsung dan biaya bahan.

Biaya tenaga kerja langsung:

- a. Biaya tenaga perawat
- b. Biaya tenaga pekarya
- c. Biaya tenaga Gizi
- d. Biaya tenaga laundry

Biaya tidak langsung:

- a. Biaya depresiasi
- b. Biaya *cleaning service*
- c. Biaya listrik
- d. Air
- e. Telepon
- f. Biaya pemeliharaan gedung
- g. Biaya administrasi.

Biaya bahan:

- a. Biaya Obat-obatan
 - b. Biaya alat kesehatan
 - c. Biaya bahan lainnya
2. Menghitung alokasi biaya

Penentuan dasar alokasi:

Jenis biaya	Dasar Alokasi
Biaya tenaga kerja langsung:	
Tenaga perawat	Jumlah tempat tidur
Tenaga pekarya	Jumlah tempat tidur
Tenaga Gizi	Hari rawat inap
Tenaga Laundry	Hari rawat inap
Biaya tidak langsung:	
Biaya depresiasi	Harga perolehan peralatan
Biaya <i>cleaning service</i>	Luas kamar
Biaya Tenaga penunjang	Hari rawat inap
Biaya listrik	Jumlah kwh
Air	Hari rawat inap
Telepon	Hari rawat inap
Biaya pemeliharaan gedung	Luas kamar
Biaya administrasi	Hari rawat inap
Biaya Bahan:	
Biaya obat-obatan	Hari rawat inap
Biaya alat kesehatan	Hari rawat inap
Biaya bahan lainnya	Hari rawat inap

Menghitung rasio alokasi:

$$\text{Rasio alokasi (\%)} = \frac{\text{Jumlah Hari Rawat Inap per Kelas}}{\text{Jumlah Hari Rawat Inap seluruh Kelas}} \times 100 \%$$

3. Menghitung tarif kamar

- a. Menjumlahkan total biaya tenaga kerja langsung, taksiran biaya tidak langsung biaya bahan dan taksiran biaya bahan:

Nama Biaya	BTKL	Taksiran BTKL	Taksiran BTL	Biaya Bahan	Taksiran Biaya Bahan
BTKL:					
Gaji Tenaga Perawat	xxx	xxx			
Gaji Tenaga Pekarya	xxx	xxx			
Gaji Tenaga Gizi	xxx	xxx			
Gaji Tenaga Laundry	xxx	xxx			
Jumlah	xxx	xxx			
Biaya Tidak Langsung:					
Depresiasi Tempat tidur			xxx		
Depresiasi AC			xxx		
Depresiasi Kipas Angin			xxx		
Depresiasi Dispenser			xxx		
Gaji Tenaga Penunjang			xxx		
Gaji Cleaning Service			xxx		
Gaji Tenaga Tukang Kebun			xxx		
Listrik Penunjang lainnya			xxx		
Air			xxx		
Telepon			xxx		
Administrasi			xxx		
Pemeliharaan Gedung			xxx		
Jumlah			xxx		
Biaya Bahan:					
Biaya Obat-Obatan				xxx	xxx
Biaya Alat Kesehatan				xxx	xxx
Biaya Bahan Lain				xxx	xxx
Jumlah				xxx	xxx

- b. Menghitung laba

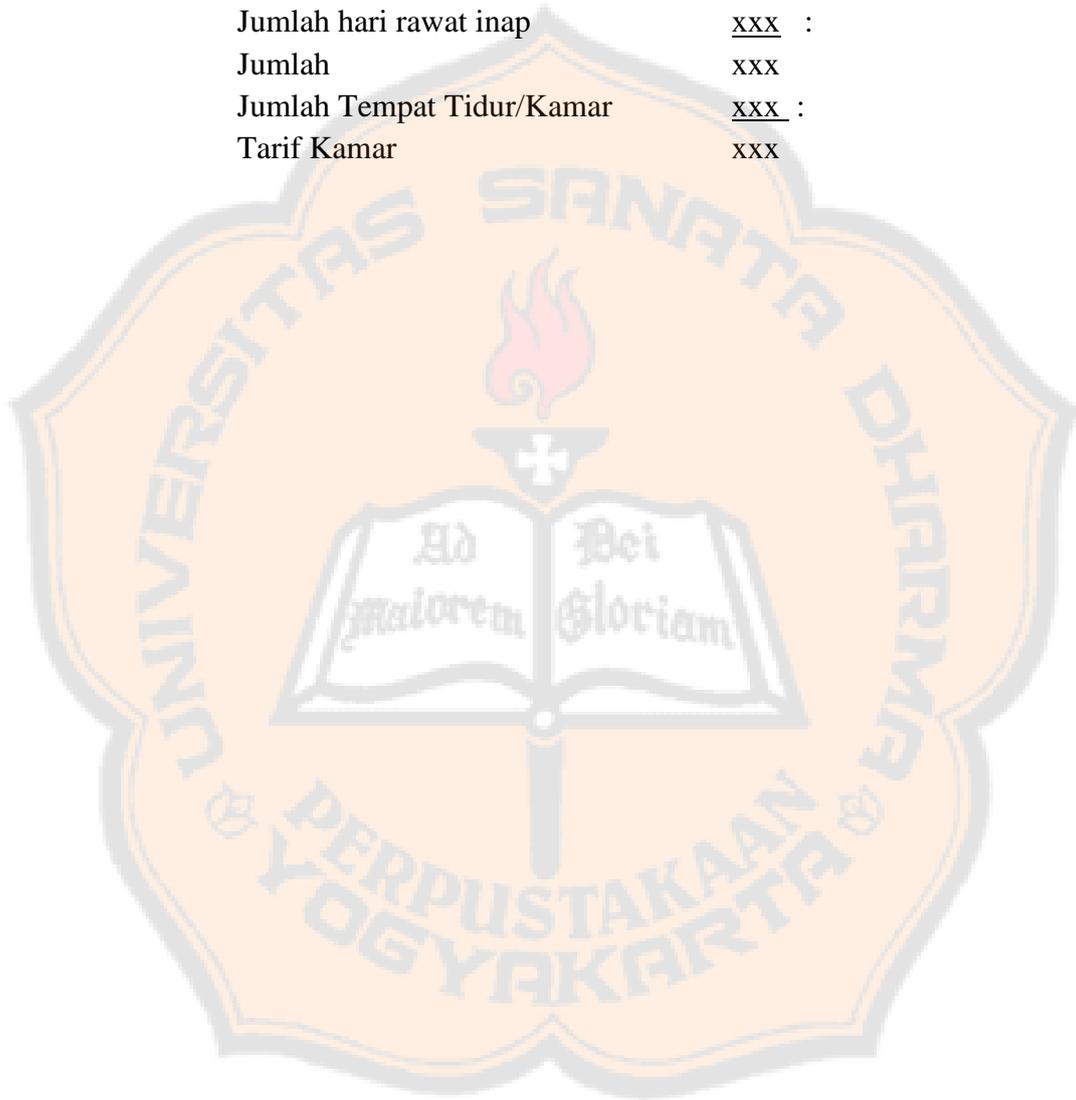
Taksiran jumlah pendapatan	xxx
Laba yang diharapkan (%)	xxx +
Laba yang diharapkan (Rupiah)	xxx

- c. Menghitung *markup time and material pricing*

$$\% \text{ markup} = \frac{\text{laba yang diharapkan} + \text{taksiran biaya tidak langsung}}{\text{Taksiran biaya tenaga kerja langsung}}$$

d. Menghitung tarif kamar

<i>Markup (rupiah) time pricing</i>	xxx
<i>Markup (rupiah) material pricing</i>	<u>xxx</u> +
Jumlah	xxx
Jumlah hari rawat inap	<u>xxx</u> :
Jumlah	xxx
Jumlah Tempat Tidur/Kamar	<u>xxx</u> :
Tarif Kamar	xxx



BAB IV

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Suaka Insan

Keberadaan Rumah Sakit Suaka Insan merupakan harapan dan cita-cita umat Banjarmasin khususnya sekelompok kecil umat katolik yang merencanakan untuk membangun sebuah Rumah Sakit Katolik sebelum tahun 1930, meskipun banyak yang bersemangat tetapi rencana tidak dapat terlaksana. Sesudah Perang Dunia ke II, Pimpinan Gereja Katolik di Banjarmasin beberapa kali merencanakan membuka rumah sakit namun banyak kesulitan terutama belum ada kongregasi Suster yang bersedia untuk mengelolanya.

Pada tahun 1962, ketika Bapak Uskup Banjarmasin Mgr.W.Demarteau, MSF menghadiri Konsili Vatikan II di Roma, ditemani oleh P. Merck, MSF, Vikaris General MSF asal perancis berkunjung ke Generalat Suster-Suster Santo Paulus dari Chartres (SPC). Beliau berkesempatan untuk bertemu dengan Mother General Sr. Mere Marie Paul Bord, SPC. Bapak Uskup mengutarakan maksudnya mengenai pembangunan sebuah Rumah Sakit Katolik di Banjarmasin. Dua bulan kemudian Pemimpin kongregasi Suster-Suster Santo Paulus dari Chartres memberikan jawaban dengan mengatakan bersedia menerima tawaran Bapak Uskup untuk mengelola rumah sakit katolik di Banjarmasin.

Pada tahun 1963, Pemimpin Kongregasi Suster-Suster Santo Paulus dari Chartres menghubungi Sr. Mere Charles de Jesus, SPC di Quezon City, Provinsial SPC Philipina periode 1963–April 1966 untuk memenuhi permintaan Bapak Uskup Banjarmasin mengenai pengelolaan rumah sakit. Provinsial Philipina menanggapi permintaan dari Banjarmasin dan merencanakan untuk berkunjung ke Banjarmasin. Bapak Uskup Banjarmasin merasa gembira mendapat jawaban para Suster yang bersedia mengelola rumah sakit di Banjarmasin. Beliau mulai memproses pengurusan perizinan pembangunan dan pendirian rumah sakit. Proses pembelian lokasi rumah sakit seluas 62.100m² selesai diurus dengan surat bukti pengukuhan Kepala Kantor Pendaftaran dan Pengawasan Pendaftaran Tanah Kalimantan Selatan tertanggal 15 April 1964.

Pada tanggal 12 Mei 1964, Ketua Yayasan Suaka Insan, Mgr.W.Demarteau,MSF mengajukan surat permohonan izin untuk membuka dan mendirikan rumah sakit dalam wilayah Banjarmasin. Izin dari pemerintah daerah kesehatan Kalimantan Selatan dikeluarkan pada tanggal 07 Desember 1964 yang ditandatangani oleh dr. R.M. Noto Sunardjo. Surat dukungan atau urgensi Gubernur Kepala daerah Kalimantan Selatan dikeluarkan pada tanggal 29 Mei 1964 untuk mendirikan rumah Sakit di Wilayah Kotapraja Banjarmasin. Setelah menunggu hampir satu tahun maka pada tanggal 31 Mei 1965 Menteri Kesehatan RI melalui Direktorat Urusan Kesehatan Kuratip, Kolonel Djaka Sutodiwirja mengeluarkan surat keputusan memberi izin kepada Yayasan Suaka Insan di Banjarmasin untuk membuka dan mendirikan

sebuah Rumah Sakit Insan di Banjarmasin untuk membuka dan mendirikan sebuah Rumah Sakit di dalam wilayah Kotapraja Banjarmasin dengan nama “Rumah Sakit SUAKA INSAN”. Ketentuan nomor 2 surat keputusan ini menyebutkan bahwa selambat-lambatnya dalam 6 bulan setelah surat ini dikeluarkan fondasi seluruh bangunan rumah sakit ini harus selesai dikerjakan. Dan pada butir ke 3 menyebutkan dalam waktu selambat-lambatnya satu tahun setelah tanggal surat keputusan ini seluruh bangunan, jalan untuk membuka rumah sakit sudah terbuka dan suatu era baru pelayanan sosial kesehatan untuk masyarakat di Kalimantan sudah dimulai.

Pada tanggal 23 Oktober 1966, Provinsial SPC Philippina yang baru, Mother Marie Madeleine Danoga, SPC dan Asistennya mengunjungi lokasi Rumah Sakit Suaka Insan, Banjarmasin. Selanjutnya, dalam surat tertanggal 24 Februari 1967, Provinsi Philipina menulis surat kepada kedutaan Indonesia di Manila dengan tembusan kepada Mgr. W. Demarteau, MSF untuk meminta izin masuk dan visi Indonesia untuk 6 misionaris pertama pertama yang akan datang ke Indonesia

Pada tanggal 29 September 1967, keenam suster SPC tiba di lapangan Udara Kemayoran Jakarta dan diantar ke Susteran Carolus Baromeus (CB) di Rumah Sakit St. Carolus, Jakarta. Mereka tinggal 3 hari disana untuk pengenalan dan observasi rumah sakit. Tanggal 2 Oktober 1967 dengan menumpang pesawat Garuda Indonesia, tepat jam 11.20, diantar oleh Mother Madeleine Denoga, SPC Provinsial Philippina, keenam misionaris SPC mendarat di tanah Lambung Mangkurat. Bagi Mgr. Demarteau yang tahun itu

merayakan usianya yang ke 50, Tuhan menghadiakan 'paket impiannya' dengan mengirimkan 6 suster misionaris: para suster di sambut di Airport Samsudin Noor dan Aula SMP St. Maria, Kelayan. Selama proses pembangunan Rumah Sakit Suaka Insan, para suster tinggal di kompleks Gereja Kelayan, Asrama Putri sekarang.

Pada tanggal 10 Oktober 1967 Poliklinik Suaka Insan di Kelayan mulai menerima pasien. Izin pembukaan Poliklinik ini diberikan oleh Depkes Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 11 Desember 1967 oleh dr. R. M. Noto Sunaryo dengan pengawasannya dr. AdiFadjar. Secara resmi dibuka pada tanggal 15 Januari 1968. Sr. Clement, SPC yang bertanggungjawab dalam pengelolaan poliklinik ini. ketika pada suster SPC pindah ke Rumah Sakit Suaka Insan, pelayanan Poliklinik Suaka Insan di Kelayan masih dilanjutkan oleh Sr. Clement, SPC, Sr. Gabriel, SFD. Pada tanggal 31 Desember 1974, poliklinik Suaka Insan diserahkan kepada para suster SFD.

Rumah Sakit baru diberkati pada tanggal 23 Februari 1970 oleh Mgr.W.Demarteau, MSF dengan nama Rumah Sakit Suaka Insan. Pada tanggal 24 Februari 1970 Rumah Sakit baru dengan kapasitas 70 tempat tidur (tidak termasuk kamar bayi) mulai menerima pasien dengan jumlah karyawan 68 orang. Pada tanggal 09 April 1972, Sr. Mere Monique, SPC, Superior General dari Roma dan Asistennya serta Sr. Mere Madeleine Denoga, SPC Provinsial SPC Philipina mengunjungi Banjarmasin. Setia kepada surat keputusan Menteri Kesehatan RI untuk membuka rumah sakit, bahwa selama 2 tahun beroperasi, kinerja rumah sakit dinilai dan dievaluasi sebagai syarat

untuk mendapatkan izin operasional. Maka Rumah sakit Suaka Insan dinyatakan 'lulus' dengan SK Peresmian Pembukaan Rumah Sakit Suaka Insan dan pemberian sertifikat yang ditandatangani oleh dr. Mohmmad Ansari Saleh dalam surat tertanggal 12 April 1972. Acara peresmian dilaksanakan pada tanggal 13 April 1972 oleh Gubernur Kalimantan Selatan, Bapak Subardjo. Pada hari yang sama, dokter Hendra Surya, seorang PNS atas permintaan Yayasan Suaka Insan kepada Dinas Kesehatan diangkat menjadi Direktur Rumah Sakit Suaka Insan yang pertama, wakil Direktur/Administratornya, Sr. Noemi du Sarce Ceour, SPC yang kemudian digantikan oleh Sr. Marie Carmen, SPC pada tanggal 30 Juli 1970. Pada waktu itu kapasitas rumah sakit sudah menjadi 85 tempat tidur dan dilayani oleh 68 pegawai. Sesuai dengan kesepakatan awal dalam catatan Mother Provinsial pada tanggal 19 Oktober 1967, maka pada tahun 1972, Ketua Yayasan Suaka Insan, Mgr. W. Demarteau, MSF menghibahkan Rumah Sakit Suaka Insan kepada Kongregasi SPC.

B. Motto, Visi, Misi Rumah Sakit Suaka Insan

Motto : In Omnibus Caritas (Segalanya dalam Kasih)

Visi : Terselenggaranya Pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan menyeluruh dengan Semangat Kasih.

Misi : Meneruskan Karya Penyelamatan dan Kasih Allah dalam penyembuhan.

Tujuan :

1. Pelayanan Kesehatan yang bermutu, terjangkau dengan sentuhan manusiawi.
2. Membantu pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.
3. Membantu program pemerintah terutama di bidang kesehatan.

C. Jenis Pelayanan Rumah Sakit

1. Pelayanan medis, umum, spesialis & sub spesialis: penyakit dalam, kebidanan, anak, bedah umum, bedah *orthopedic*, bedah *urologi*, bedah syaraf, bedah *digestif*, bedah mulut, paru, THT, mata, syaraf, jantung, kulit kelamin, gigi, psikiatri, radiologi, patologi anatomi, Fisioterapi.
2. Rawat jalan (klinik spesialis dan umum)
 - a. Poliklinik (umum, penyakit dalam, anak, gigi, mata, bedah umum, bedah orthopedi, bedah urologi, bedah syaraf, bedah digestif, bedah mulut, paru, mata, saraf, cardiology/ jantung, kulit kelamin, psikiatri, radiologi, THT, Patologi anatomi, fisioterapi, klinik diabetes)
 - b. Immunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B, MMR, *Typhim*)
 - c. UGD & Klinik 24 jam dg dokter jaga “*on duty*” dan pendukung medik.
 - d. Klinik laktasi & KB alamiah, konsultasi gizi
 - e. Pelayanan *home care*, pendampingan pasien keluar daerah
3. Pendukung Medik: laboratorium (24 jam), farmasi (24 jam), CR, Rontgen (24 jam), CT *Scan whole body single slice dan multislice* 16 (24 jam), USG 4D (24 jam), *Treadmill*, *Echocardiography*, ECG & ECG auto analisa,

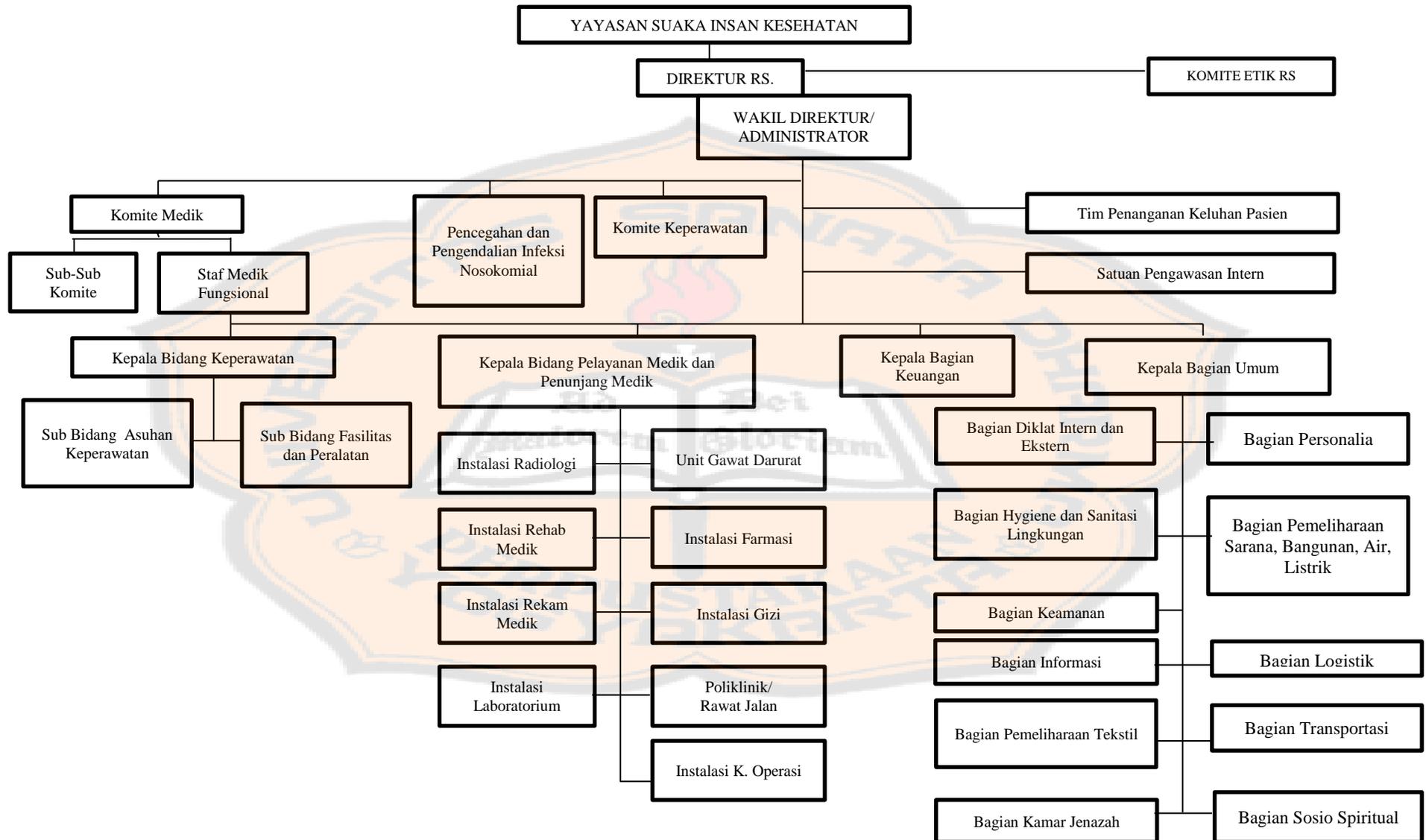
Gizi, *Endoscopy, colonoscopy, Spirometri, Audiometri, EEG, EMG, TMS (transcranial magnetic stimulation)*

4. Pelayanan medical check up
 - a. *Basic Medical Check Up* (Laboratorium, Foto Thorax, Fisik)
 - b. *Intermediate Medical Check Up* (Laboratorium, Foto Thorax, *Physical Examinations*)
 - c. Pemeriksaan Khusus (*Foto Thorax, USG 4D, ECG, EEG, Treadmill, Spirometri, Audiometri, Pap Smear* (khusus wanita))
5. Pendukung rohani: Musholaa, kapel, pendampingan rohani
6. Fasilitas lainnya: *Ambulance*, Kamar jenazah/rumah duka, Kantin, Pendamping pasien keluar kota/air travel, ATM (BNI, BCA, DANAMON, BRI), Konsultasi Kesehatan “SMART MEDIKA”, Unit Pendidikan & Pelatihan.

D. Struktur Organisasi

Bentuk struktur organisasi yang ada di Rumah Sakit Suaka Insan adalah struktur organisasi yang berbentuk lini dimana bentuk organisasi menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dengan bawahan dihubungkan dengan garis komando. Rumah Sakit Suaka Insan dipimpin oleh seorang direktur yang bertanggung jawab kepada Yayasan Suaka Insan Kesehatan dengan dibantu oleh seorang wakil direktur (administrator) dan beberapa staf struktural.

Struktur Organisasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Struktur Organisasi Rumah Sakit Suaka Insan

Tugas, wewenang dan tanggung jawab karyawan Rumah Sakit Suaka Insan:

1. Yayasan Suaka Insan Kesehatan

- a. Menentukan tujuan atau misi rumah sakit.
- b. Mengangkat dan menghentikan tim pimpinan rumah sakit, direktur rumah sakit, administrator/wakil direktur.
- c. Mengesahkan program kerja dan anggaran tahunan yang diajukan direktur dan mengesahkan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan program.

2. Direktur

Uraian Tugas:

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengorganisasi, memotivasi, dan mengawasi semua kegiatan rumah sakit sesuai dengan Misi, Visi, nilai-nilai dasar dan tujuan Rumah Sakit Suaka Insan terutama dalam bidang teknis medis.
- b. Melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam pelayanan Rumah Sakit/Kesehatan.
- c. Menyelesaikan semua konflik yang terjadi di Rumah Sakit Suka Insan ataupun antara pihak Rumah Sakit Suaka Insan dengan pihak luar.
- d. Mengelola tenaga dokter dan berkoordinasi dengan komite medik
- e. Menjaga mutu.

Wewenang:

- a. Membuat surat keputusan yang berhubungan dengan manajemen Rumah Sakit Suaka Insan.

- b. Membuat anggaran belanja bersama-sama dengan Wakil Direktur
- c. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian karyawan tetap.
- d. Menerima karyawan Rumah Sakit Suaka Insan dengan kontrak kerja.
- e. Membuat perjanjian pelayanan Rumah Sakit dengan pihak lain.
- f. Menetapkan tarif pelayanan Rumah Sakit.
- g. Menetapkan *reward* dokter.

3. Wakil Direktur/Administrator

Uraian Tugas:

- a. Menggantikan Direktur bila Direktur berhalangan.
- b. Bersama Direktur melaksanakan kebijakan pemerintah dalam pelayanan Rumah Sakit/kesehatan.
- c. Bersama-sama Direktur merencanakan, mengkoordinasikan, memotivasi dan mengawasi kegiatan Rumah Sakit sesuai dengan misi, visi dan tujuan Rumah Sakit Suaka Insan terutama dalam bidang non medis (administrasi, keuangan, sumber daya manusia non medis)
- d. Menyelesaikan semua konflik yang terjadi di rumah sakit.
- e. Mengelola tenaga selain dokter dengan koordinasi bersama Direktur.

Wewenang:

- a. Membuat anggaran belanja bersama Direktur
- b. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian karyawan non medis
- c. Menerima karyawan Rumah Sakit non medis dengan kontrak kerja
- d. Atas nama Direktur membuat kontrak kerja sama
- e. Menetapkan tarif Rumah Sakit bersama dengan Direktur

f. Bersama dengan Direktur menetapkan *reward* karyawan bukan dokter.

4. Komite Medik

a. Membantu direktur rumah sakit dalam menetapkan kebijakan bidang medik dan perawatan

b. Memberikan nasehat kepada direktur rumah sakit baik diminta atau tidak diminta

c. Dalam membuat keputusan-keputusan selalu berpedoman pada: misi dan visi Rumah Sakit Suaka Insan, peraturan-peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang ada, kode etik rumah sakit, kode etik profesi

d. Menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun

e. Komite medik dalam rapat atau pertemuannya dapat mengundang dan mengikutsertakan tenaga dokter atau perawat lain yang dianggap relevan.

5. Staf Medik Fungsional

Uraian tugas:

a. Melakukan diagnosa dan terapi sesuai dengan standar

b. Menentukan permintaan penunjang medik: diet pasien, laboratorium radiologi dan sebagainya

c. Mengisi data-data dan dokumen medik pada status pasien, pemeriksaan fisik, diagnosa, terapi, resume medis

d. Membuat surat keterangan sakit, laporan medis surat rujukan, isian formulir penerbangan, isian formulir asuransi, *visumet refertum*.

- e. Meminta konsultasi ke dokter ahli bila diperlukan.
- f. Memulangkan pasien, merujuk dan merefer.
- g. *Visite* sekali sehari sewaktu-waktu bila ada kegawat daruratan.
- h. Mengikuti pendidikan kedokteran berkelanjutan (*symposium*, seminar, diskusi, pelatihan).
- i. Membantu menangani penderita gawat darurat (konsultasi *emergency*).

Wewenang:

- a. Melakukan tindakan medis/bedah minor sesuai dengan wewenang dokter umum.
 - b. Merujuk dan merefer pasien.
 - c. Menentukan tarif jasa medik sesuai pola tarif Rumah Sakit.
 - d. Memberikan instruksi medis kepada perawat.
6. Kepala Bidang Keperawatan

Uraian tugas:

- a. Mengelola, mengatur/mengendalikan pelayanan keperawatan demi terwujudnya pelayanan keperawatan yang professional sesuai dengan Visi Rumah Sakit Suaka Insan, menjaga mutu keperawatan.
- b. Melaksanakan fungsi perencanaan meliputi: menyusun dan menetapkan falsafah tujuan keperawatan dengan stafnya
- c. Melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penilaian kontrol evaluasi, mengkoordinir kegiatan keperawatan dengan bagian lain.
- d. Terlibat aktif dalam penerimaan perawat baru.
- e. Menyelesaikan konflik dibagian keperawatan.

f. Membuat penilaian kerja karyawan bagian keperawatan.

Wewenang:

- a. Menetapkan kebijakan-kebijakan dan pokok-pokok perencanaan dilingkungan keperawatan.
- b. Mengusulkan kepada Direktur maupun Yayasan Suaka Insan Kesehatan tentang pengelolaan dan pengembangan Rumah Sakit Suaka Insan khususnya untuk pelayanan keperawatan.
- c. Membuat *Standard Operating Prosedur* dengan persetujuan Direktur.

7. Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

Uraian tugas:

- a. Menyelenggarakan kegiatan, perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengawasan dan pelaporan semua kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis.
- b. Memelihara dan menganalisis dokumen rekam medik.
- c. Bekerjasama dengan bagian-bagian dan unit-unit lainnya yang berhubungan dengan pelayanan medis, menjaga mutu.
- d. Mengawasi, memotivasi dan mengembangkan semua tenaga dokter.
- e. Mengawasi kualitas pelayanan agar sesuai dengan standar.
- f. Menyelesaikan konflik yang berhubungan dengan pelayanan medis.
- g. Membuat penilaian kerja staf yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya.

Wewenang:

- a. Memberi saran kepada Direktur dan Wakil Direktur.
- b. Menegur dan mengawasi semua tenaga dokter (SMF).
- c. Membuat penilaian kerja staf yang menjadi wewenang dan tanggungjawabnya.

8. Kepala Bagian Keuangan

Uraian tugas:

- a. Memperhatikan, mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan.
- b. Mengkoordinir pelaksana kegiatan Direktur/Wakil Direktur dibidang administrasi keuangan.
- c. Meneliti faktur/kuitansi/nota yang merupakan tagihan yang harus dibayar dan kemudian mengusulkan perolehan, menolak, menangguhkan pembayaran atas tagihan tersebut.
- d. Menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran untuk setiap tahun.
- e. Mengurus segala yang ada hubungan berkenaan dengan bank dalam hal keuangan.
- f. Menyelenggarakan pemeriksaan kas harian.
- g. Mengusulkan reduksi biaya pelayanan bagi penderita yang kurang mampu.
- h. Mengusulkan penghapusan piutang ragu-ragu.
- i. Mengurusi tagihan pada instansi pemerintah dan swasta.

- j. Menyelenggarakan pembukuan atas segala transaksi keuangan yang terjadi dan membuat laporan pendapatan dan pengeluaran setiap bulan dan setiap tahun.
- k. Membuat penilaian kerja karyawan bagian keuangan.

Wewenang:

- a. Membayar biaya-biaya dalam jumlah yang disetujui Wakil Direktur.
- b. Meminjamkan kepada karyawan Rumah Sakit dalam jumlah yang terbatas yang akan dibayar dalam waktu yang singkat.
- c. Menerima pembayaran biaya *opname* pasien jika kasir tidak ada.

9. Kepala Bagian Umum

Uraian tugas:

- a. Ketenagaan: memproses pengadaan kebutuhan tenaga kerja.
- b. Mengkoordinasikan tenaga kerja, mengidentifikasi kebutuhan dan melaksanakan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan ketrampilan karyawan.
- c. Mengembangkan dan menetapkan sistem, strategi dan kebijakan di bidang penggajian dan kesejahteraan untuk menciptakan/mempertahankan motivasi dan produktifitas karyawan.
- d. Mengembangkan dan menerapkan konsep pengamanan lingkungan rumah sakit yang mampu menciptakan suasana kondusif bagi penyelenggaraan karyawan.

Wewenang:

- a. Memberikan rekomendasi tertulis kepada Wakil Direktur/Administrator atas penerimaan karyawan baru, mutasi dan promosi.
- b. Memberikan rekomendasi tentang konsep, system dan strategi dibidang pengembangan, penggajian dan kesejahteraan.

E. Personalia

1. Jumlah karyawan

- a. Jumlah karyawan tetap = 409 orang (2014=414)
- b. *Outsourcing* = 67 orang
- c. Perawat & bidan = 175 orang
- d. Apoteker = 3 orang
- e. Asisten apoteker = 20 orang
- f. Analis = 9 orang
- g. Dokter konsultan Sp.PK (Patologi Klinik) = 1 orang
- h. Radiografer = 7 orang
- i. Dokter Sp.Radiologi = 3 orang
- j. Dokter gigi tetap = 2 orang
- k. Dokter umum tetap = 4 orang
- l. Dokter spesialis tetap = 3 orang
- m. Dokter umum tidak tetap = 18 orang
- n. Dokter spesialis tidak tetap = 100 orang

2. Penerimaan Karyawan

- a. Penerimaan karyawan berdasarkan kesanggupan/kecakapan calon untuk memenuhi tugas yang diperlukan oleh Rumah Sakit Suaka Insan
- b. Wawancara baik, dinyatakan sehat setelah tes kesehatan dan diterima dengan menjalani masa percobaan 3 bulan.
- c. Pendidikan:
 - 1) Perawat minimal Akper
 - 2) Bidan minimal Akbid
 - 3) *Paramedic non* perawat minimal D III
 - 4) Tenaga *non paramedic* minimal SMK yang sesuai dengan bidang tugas atau SMA
- d. Bagian laboratorium, keuangan dan Installasi Farmasi diutamakan wanita.

3. Pengangkatan Karyawan tetap

Karyawan setelah menjalani masa kontrak 1 tahun dengan penilaian baik berdasarkan evaluasi penilaian dari bagian/unit yang bersangkutan dapat diangkat sebagai karyawan tetap.

4. Penggajian karyawan

Penggajian karyawan di Rumah Sakit Suaka Insan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan didasarkan pada UMR (Upah Minimum Regional) yang berlaku di Banjarmasin. Pemberian gaji karyawan dilakukan sekali dalam sebulan yakni pada setiap akhir bulan.

Adapun tunjangan-tunjangan yang diterima oleh karyawan Rumah Sakit

Suaka Insan:

- a. Jamsostek
 - b. Asrama
 - c. Obat-obatan
 - d. Askep
 - e. Tunjangan Hari Raya (THR)
 - f. Uang makan
 - g. Uang hadir
5. Evaluasi terhadap kinerja karyawan
- Dilakukan untuk kenaikan golongan oleh kepala bagian atau unit yang bersangkutan dengan menggunakan lembar penilaian.
6. Cuti karyawan
- a. Karyawan tetap maupun kontrak berhak mendapat cuti 12 hari kerja dalam 1 tahun.
 - b. Cuti hamil diberikan 3 bulan (1,5 bulan sebelum dan 1,5 sesudah melahirkan).
 - c. Cuti sakit diberikan oleh dokter Poliklinik atau dokter UGD Rumah Sakit Suaka Insan.
7. Pensiun karyawan diberikan kepada karyawan yang telah mencapai usia 55 tahun atau tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit.

F. Keuangan

Data yang diperoleh dari bagian keuangan mengenai biaya-biaya pemasukan dan pengeluaran rutin Rumah Sakit Suaka Insan:

Biaya pemasukan terdiri dari:

1. Akomodasi/kamar bayi
2. Kamar bersalin
3. Kamar operasi
4. Laborat/USG/ECG/Audiometri
5. Rontgen/Fisioterapi
6. Installasi Farmasi
7. *Central Service*
8. Kamar darurat (UGD)
9. *Oxygen/Nitrogen/Ambulance*
10. Poliklinik
11. Asrama
12. Administrasi/majalah/lain-lain

Biaya pengeluaran rutin yang berhubungan dengan biaya rawat inap di Rumah

Sakit Suaka Insan terdiri dari:

1. Gaj/honor/tunjangan
2. Listrik/gas/air
3. Telepon/*portage*/materai
4. Perbaikan dan pemeliharaan
5. Pajak dan perijinan

6. Biaya karton dan cetak
7. *Food and marketing/grownies*
8. Administrasi
9. Penyusutan

G. Fasilitas Pelayanan Rawat Inap

1. VIP A: Satu kamar bagi seorang pasien dengan extra bed untuk penunggu, AC, kulkas, dispenser, TV, kursi tamu, ruang makan, koran, KM/WC.
2. VIP B: Satu kamar bagi seorang pasien dengan extra bed untuk penunggu, AC, kulkas, dispenser, TV, kursi tamu, koran, KM/WC.
3. VIP C: Satu kamar bagi seorang pasien dengan extra bed untuk penunggu, AC, dispenser, TV, kursi tamu, ruang makan, koran, KM/WC.
4. KELAS I: Satu kamar bagi seorang pasien dengan extra bed untuk penunggu, AC, dispenser, TV, kursi tamu, KM/WC.
5. KELAS IIA: Satu kamar bagi seorang pasien dengan extra bed untuk penunggu, FAN, KM/WC.
6. KELAS IIB: Satu kamar bagi tiga orang pasien dengan dipan untuk penunggu, lobi kamar dengan kursi tamu, AC, dispenser, KM/WC.
7. KELAS IIIA: Satu kamar bagi tiga – lima orang pasien dengan dipan/extra bed untuk penunggu, lobi kamar dengan kursi tamu (untuk bangsal Anna), Fan/ AC, KM/WC.

8. KELAS IIIB: Satu kamar bagi empat – enam orang pasien dengan kursi/extra bed untuk penunggu, Fan, KM/WC.
9. ISOLASI: Satu kamar bagi seorang pasien dengan extra bed untuk penunggu, AC, dispenser, kursi tamu, dispenser dan TV (khusus VIP C dan kelas I), koran (khusus VIP C), Fan (untuk kelas II), KM/ WC.
10. ICU/ICCU

H. Kapasitas Tempat Tidur

No	Bangsas	Jumlah Tempat Tidur	Klasifikasi Bangsas
1	Anna	27	VIP, kls I, kls II
2	Maria	27	VIP, kls II, kls III
3	Fransiskus	18	Kls II, kls III
4	Elisabeth	7	VIP
5	Paulus	18	Kls III
6	Teresa	12	VIP, kls I, kls II, kls III
7	Dominikus	14	VIP
8	Monika	13	VIP, kls I, kls II
9	Angela	18	VIP, kls I
10	Clement	28	VIP, kls I, kls II, kls III
12	ICCU	18	VIP
	Jumlah	200	

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh penulis dalam penelitian yang telah dilaksanakan di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin – Kalimantan Selatan pada bulan Desember 2014 sampai bulan Februari 2015 maka berikut ini akan disajikan penjelasan mengenai penentuan tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan dan juga penentuan tarif kamar rawat inap yang dihitung oleh penulis menggunakan metode *time and material pricing*.

A. Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin-Kalimantan Selatan

Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin merupakan salah satu bentuk perusahaan jasa yang bergerak di bidang kesehatan. Keberadaan rumah sakit ini di kota Banjarmasin sangat membantu masyarakat pada umumnya karena Rumah Sakit Suaka Insan memiliki keunggulan dibandingkan dengan rumah sakit lain yakni memiliki citra yang baik, memiliki alat canggih yang lengkap, bila dibandingkan dengan rumah sakit lain Rumah Sakit Suaka Insan selalu memberikan pelayanan lebih cepat kepada para pasien yang datang ke rumah sakit untuk berobat, perawat yang menangani pasien selalu ramah sesuai dengan moto rumah sakit yakni “in omnibus caritas” yang artinya “segalanya dalam kasih”. Kehadiran rumah sakit ini menampakan citra para biarawati karena merupakan satu-satunya Rumah Sakit Katolik.

Penentuan tarif kamar rawat inap yang dilakukan oleh Rumah Sakit Suaka Insan ditetapkan berdasarkan tiga metode yang dikombinasikan yakni meliputi:

1. *Unit Cost* (biaya per unit): diperlukan oleh pihak rumah sakit dalam penentuan tarif kamar rawat inap, perhitungan ini berlaku untuk semua kelas yang ada di Rumah Sakit Suaka Insan kecuali pada kelas III tidak memperhitungkan unit cost karena dikhususkan untuk orang-orang miskin/orang-orang yang kurang mampu.
2. *Competitor* (pesaing): pesaing merupakan langkah kedua yang dipertimbangkan dalam penentuan tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan dimana tarif kamar dari rumah sakit lain dijadikan pedoman dan pertimbangan dalam penentuan tarif kamar Rumah Sakit Suaka Insan.
3. *User* (pemakai): pihak Rumah Sakit Suaka Insan juga memperhatikan konsumen atau pasien yang datang ke rumah sakit dengan menyediakan fasilitas-fasilitas berdasarkan kebutuhan konsumen disesuaikan dengan kondisi keuangan.

Rumah Sakit Suaka Insan merupakan satu-satunya Rumah Sakit Katolik di Banjarmasin – Kalimantan Selatan dengan luas lahannya adalah 62.100 m² dan luas bangunan 17.523 m². Pembagian ruangan dan kelas di Rumah Sakit Suaka Insan terdiri dari sepuluh ruangan yang lebih sering disebut dengan istilah bangsal dan ICU/ICCU. Setiap bangsal terdiri dari beberapa kelas bisa dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1
Nama Bangsal, Kelas, Jumlah Kamar, Jumlah Bed, dan Tarif Kamar
Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014

Nama Bangsal	Kelas	Jumlah		Tarif Kamar (Dalam Rupiah)
		Kamar	Bed	
Teresa	VIP B	1	1	450.000
	VIP C	5	5	410.000
	I B	2	2	330.000
	III B	1	4	80.000
Elisabeth	VIP B	1	1	420.000
	VIP C	6	6	400.000
Monika	VIP C	2	2	410.000
	I B	1	1	330.000
	II A	3	3	200.000
	II B	8	8	170.000
Anna	VIP UTAMA	1	1	1.000.000
	VIP C	6	6	420.000
	I A	15	15	400.000
	II B	2	6	180.000
Maria	VIP A	2	2	550.000
	VIP B	8	8	470.000
	II A	11	11	185.000
	III A	2	6	80.000
Fransiskus	III A	1	5	120.000
	III B	1	6	80.000
	II A	1	1	185.000
	III B	1	6	80.000
Santo Paulus	III B	1	6	80.000
	III B	1	5	80.000
	III B	1	6	80.000
Dominikus	VIP B	6	6	460.000
	VIP B Plus	8	8	500.000
Angela	VIP B	6	6	400.000
	I B	6	12	250.000
Clement/ kebidanan	VIP UTAMA	1	1	1.000.000
	VIP B	8	8	500.000
	VIP C	8	8	430.000
	I	3	3	400.000
	II	3	3	250.000
	III A	1	4	130.000
ICU-ICCU	III B	1	4	80.000
		14	14	500.000
Jumlah		149	200	

Data-data yang diperoleh penulis dari penelitian di Rumah Sakit Suaka Insan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2
Jumlah Hari Rawat Inap, Jumlah Kwh dan Luas Kamar/Kelas
Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014

Nama Bangsal	Kelas	Jumlah		Luas kamar (m ²)
		Hari rawat inap	Kwh	
Teresa	VIP B	343	58,34	27
	VIP C	1.547	32,32	15
	I B	2.249	31,46	17
	III B	753	15,24	27
Elisabeth	VIP B	291	43,94	21
	VIP C	1.889	56,14	20
Monika	VIP C	292	35,06	20
	I B	621	23,90	18
	II A	729	3,02	18
	II B	1.954	3,02	13
Anna	VIP UTAMA	279	81,17	72
	VIP C	1.933	31,46	28
	I A	4.711	55,92	20
	II B	1.689	16,43	28
Maria	VIP A	667	61,61	39
	VIP B	2.460	57,74	25
	II A	3.482	3,02	9
	IIIA	1.375	3,70	18
Fransiskus	III A	903	13,66	46
	III B	1.494	14,02	92
	II A	159	21,50	46
St. Paulus	III B	4.118	3,02	120
Dominikus	VIP B	1.399	89,36	28
Angela	VIP B		42,23	26
	I B	4	23,90	44
Clement	VIP UTAMA	173	81,17	72
	VIP B	2.164	58,90	33
	VIP C	2.188	56,23	52
	I	1.395	23,64	20
	II	1.343	21,86	19
	III A	955	32,09	58
	III B	757	9,77	58
ICU-ICCU		2.410	10,56	178
Jumlah		46.726	1.115,4	1.355

Tabel 5.3.
Jumlah Pasien, Hari Rawat Inap, luas, Tempat Tidur
Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014

Kelas	Jumlah		Luas (m ²)	Jumlah Tempat Tidur
	Pasien (Orang)	Hari Rawat Inap		
VIP UTAMA	92	452	144	2
VIP A	111	667	78	2
VIP B	1.154	6.657	188	38
VIP C	1.399	7.849	135	26
I A	752	6.106	40	18
I B	210	2.874	61	16
II A	1.032	5.776	61	18
II B	1.126	3.643	41	14
III A	1.316	3.233	122	15
III B	2.273	7.122	297	37
ICCU	497	2.410	115	14
Jumlah	9.962	46.789	1.282	200

Tabel 5.4
Pengelompokan Biaya Tenaga Kerja Langsung,
Biaya Tidak Langsung dan Biaya Bahan

Biaya Tenaga Kerja Langsung	Biaya Tidak Langsung	Biaya Bahan
Gaji Tenaga Perawat	Depresiasi Tempat tidur	Biaya Obat-Obatan
Gaji Tenaga Pekarya	Depresiasi AC	Biaya Alat Kesehatan
Gaji Tenaga Gizi	Depresiasi Kipas Angin	Biaya Bahan Lain
Gaji Tenaga Laundry	Depresiasi Dispenser	
	Depresiasi Kursi penunggu	
	Depresiasi Gedung	
	Gaji Tenaga Penunjang	
	Gaji Cleaning Service	
	Gaji Tukang Kebun	
	Listrik Penunjang lainnya	
	Air	
	Telepon	
	Administrasi	
	Pemeliharaan Gedung	

Tabel 5.5
Biaya Tenaga Kerja Langsung
Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014

Nama Biaya	Jumlah Tenaga (Orang)	Jumlah Gaji (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
Gaji Tenaga Perawat Bangsal Maria	15	333.621.600	366.983.760
Gaji Tenaga Perawat Bangsal Elisabeth	6	136.594.800	150.254.280
Gaji Tenaga Perawat Bangsal Monika	6	136.594.800	150.254.280
Gaji Tenaga Perawat Bangsal Anna	15	341.190.000	375.309.000
Gaji Tenaga Perawat Bangsal Fransiskus	9	198.610.800	218.471.880
Gaji Tenaga Pekarya Bangsal Maria	5	82.800.600	91.080.660
Gaji Tenaga Pekarya Bangsal Elisabeth	2	40.032.000	44.035.200
Gaji Tenaga Pekarya Bangsal Monika	3	61.692.000	67.861.200
Gaji Tenaga Pekarya Bangsal Anna	5	99.072.600	108.979.860
Gaji Tenaga Pekarya Bangsal Fransiskus	3	61.692.000	67.861.200
Gaji Tenaga Gizi	28	565.843.800	622.428.180
Gaji Tenaga Laundry	12	239.417.400	263.359.140
Jumlah	109	2.297.162.400	2.526.878.640

Tabel 5.6
Biaya Tidak Langsung dan Biaya Bahan
Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014

Nama Biaya	Jumlah Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran biaya 10% (Dalam Rupiah)
Biaya Tidak Langsung		
Gaji <i>Cleaning Service</i>	1.200.000.000	1.320.000.000
Gaji Tukang Kebun	300.000.000	330.000.000
Air	1.051.454.300	1.156.599.730
Telepon	176.190.804	193.809.884
Administrasi	307.052.466	337.757.713
Pemeliharaan Gedung	4.358.255.855	4.794.081.441
Jumlah	7.392.953.425	8.132.248.768
Biaya Bahan:		
Obat-Obatan	12.593.124.781	13.852.437.259
Alat Kesehatan	1.502.318.967	1.652.550.864
Jumlah	14.095.445.748	15.504.988.123
Biaya Bahan Lain:		
Bahan Laundry	117,641,500	129,405,650
Bahan Gizi	1.411.208.431	1.552.329.274
<i>Medical Supllies</i>	248.865.299	273.752.599
Jumlah	1.777.715.930	1.955.487.523

Tabel 5.7
Gaji Tenaga Penunjang
Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2014

Nama Bagian	Jumlah Tenaga Penunjang (Orang)	Jumlah Gaji (Dalam Rupiah)
Apotik	24	447.424.000
Laboratorium	14	336.738.600
Rontgen	11	159.815.000
Medical Record	4	94.914.000
Tata Usaha	16	352.423.800
Kamar Mesin	7	148.682.400
Penerangan	7	145.838.400
Rumah Tangga	2	38.280.000
Central Service	4	90.475.800
Jumlah	89	1.814.592.000
Taksiran biaya 10%		1.996.051.200

Tabel 5.8
Harga Perolehan Fasilitas Kelas VIP A
Rumah Sakit Suaka Insan

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE
VIP A		
Tempat tidur	7.600.000	10
AC	8.549.000	8
Dispenser	1.150.000	10
TV	2.890.000	8
Kulkas	2.040.000	8
Kursi meja Sofa	1.500.000	8
Lemari pakaian	1.750.000	8
Lemari kecil	2.500.000	10
Meja pasien	1.500.000	10
Meja, kursi makan	2.500.000	10
<i>Kitchen set</i>	6.500.000	10
Pemanas Air	4.500.000	10
Jumlah	57.979.000	

Tabel 5.9
Harga Perolehan Fasilitas Kamar Kelas VIP B dan VIP C
Rumah Sakit Suaka Insan

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE
VIP B			VIP C		
Tempat tidur	7.600.000	10	Tempat tidur	7.600.000	10
AC	5.250.000	8	AC	3.550.000	8
Dispenser	1.150.000	8	Dispenser	1.150.000	8
TV	2.050.000	8	TV	1.870.000	8
Kulkas	2.040.000	8	Kulkas	2.040.000	8
Kursi sofa tamu	850.000	8	Kursi sofa,	850.000	8
Lemari pakaian	600.000	8	Lemari pakaian	600.000	8
Lemari kecil	2.600.000	10	Lemari kecil	2.500.000	10
Meja pasien	1.500.000	10	Meja pasien	1.500.000	10
Jumlah	23.640.000		Jumlah	21.660.000	

Tabel 5.10
Harga Perolehan Fasilitas Kamar Kelas I
Rumah Sakit Suaka Insan

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	U E	Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE
Kelas I A			Kelas I B		
Tempat tidur	3.250.000	10	Tempat tidur	3.250.000	10
Extra bed	600.000	8	Extra bed	250.000	10
AC	3.550.000	8	AC	3.550.000	8
Dispenser	1.150.000	8	Dispenser	1.150.000	8
TV	2.050.000	8	TV	2.050.000	8
Kulkas	2.040.000	8	Ex house	260.000	8
Kursi, meja tamu	200.000	8	Kursi sofa tamu	500.000	8
Lemari pakaian	350.000	8	Lemari pakaian	600.000	8
Lemari kecil	250.000	10	Lemari kecil	250.000	10
Meja pasien	75.000	10	Meja pasien	75.000	10
Jumlah	13.515.000		Jumlah	11.935.000	

Tabel 5.11
Harga Perolehan Fasilitas Kamar Kelas II dan Kelas III
Rumah Sakit Suaka Insan

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE
Kelas II A			Kelas III A		
Tempat tidur	1.500.000	8	Tempat tidur	1.500.000	6
Kipas angin	349.000	5	AC	3.550.000	5
Dispenser	159.000	5	Dispenser	159.000	5
Extra bed	150.000	8	Extra bed	100.000	6
Jumlah	2.158.000		Jumlah	5.309.000	
Kelas II B			Kelas III B		
Tempat tidur	3.250.000	6	Tempat tidur	1.500.000	6
AC	3.550.000	5	Kipas angin	958.000	5
Dispenser	159.000	5	AC	3.550.000	5
Lemari kecil	250.000	5	Dispenser	318.000	5
Meja pasien	75.000	6	Kursi penunggu	50.000	6
Jumlah	7.284.000		Jumlah	6.376.000	

B. Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan Metode *Time and Material Pricing*.

Penentuan tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan berdasarkan metode *time and material pricing* pada dasarnya merupakan *cost plus pricing*, penentuan tarif yang dilakukan dengan cara menjumlahkan total biaya tenaga kerja langsung dan total biaya bahan rumah sakit ditambah dengan laba yang diharapkan oleh pihak Rumah Sakit Suaka Insan. Tabel 5.2 menunjukkan jumlah hari rawat inap, jumlah Kwh dan jumlah luas kamar per kelas sedangkan pada tabel 5.3 menunjukkan jumlah pasien, jumlah hari rawat inap, luas kamar, jumlah tempat tidur seluruh kelas di Rumah Sakit Suaka Insan. Data pada tabel 5.2 dan tabel 5.3 akan dipakai untuk menghitung alokasi biaya untuk masing-masing kelas.

Berdasarkan perincian dari jumlah seluruh bangsal dan jumlah kelas yang ada di Rumah Sakit Suaka Insan pada tabel 5.1, penulis hanya mengambil sampel pada lima bangsal yang ada di rumah sakit dengan memilih satu kelas untuk mewakili semua kelas yang ada di seluruh bangsal yakni sebagai berikut: pada bangsal Maria (kelas VIPA, VIPB dan kelas IIA), bangsal Elisabeth (VIPC), bangsal Monika, penulis hanya mengambil satu kelas (kelas I B), bangsal Anna (kelas I A dan kelas IIB) dan bangsal Fransiskus (kelas IIIA dan kelas IIIB). Pengambilan sampel oleh penulis ini didasarkan pada besarnya jumlah pemakaian yang ada di setiap bangsal pada Rumah Sakit Suaka Insan.

Langkah-langkah perhitungan tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan menurut metode *time and material pricing* dengan pendekatan *full costing* adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Alokasi Biaya

Data yang diperoleh penulis dari bagian keuangan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Suaka Insan merupakan jumlah biaya keseluruhan untuk semua bagian yang ada. Pencatatan biaya untuk masing-masing bagian dalam rumah sakit dibebankan ke seluruh bangsal Rumah Sakit Suaka Insan dan seluruh biaya ini belum dibebankan ke masing-masing kelas perawatan. Oleh karena itu berikut ini penulis akan memaparkan perhitungan biaya-biaya yang telah dihitung berdasarkan dasar alokasi.

Dasar pengalokasian untuk perhitungan biaya menggunakan data proporsi jumlah tempat tidur menurut Agastya dan Arifai (2009: 27), jumlah hari rawat inap dalam satu tahun dan luas kamar rawat inap.

Biaya Gaji Tenaga Perawat

Berdasarkan data biaya gaji tenaga perawat Rumah Sakit Suaka Insan bangsal Maria, bangsal Elisabeth, bangsal Monika, bangsal Anna dan bangsal Fransiskus yang ada pada tabel 5.5 maka untuk menghitung alokasi biaya pada masing-masing kelas dilakukan dengan cara perhitungan yang secara rinci dapat dilihat pada tabel 5.12, tabel 5.13 dan dan tabel 5.14.

Tabel 5.12 terdiri dari jumlah tempat tidur di masing-masing bangsal dan masing-masing kelas perawatan di Rumah Sakit Suaka Insan. Jumlah tempat tidur ini akan digunakan sebagai dasar perhitungan untuk mendapatkan proporsi jumlah tempat tidur yang dapat dilihat pada tabel 5.13. Setelah melakukan perhitungan proporsi jumlah tempat tidur di masing-masing kelas perawatan Rumah Sakit Suaka Insan, data proporsi tempat tidur ini akan digunakan sebagai dasar pembebanan biaya gaji tenaga perawat di masing-masing kelas perawatan dengan cara perhitungannya mengalihkan jumlah gaji selama satu tahun dengan persentase tempat tidur. Perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5.14.

Tabel 5.12

Jumlah Tempat Tidur Bangsal Maria, Elisabeth, Monika, Anna dan Fransiskus

Nama Bangsal	VIP UT	VIP A	VIP B	VIP C	I A	I B	II A	II B	III A	III B	Jumlah
Maria		2 TT	8 TT	-	-	-	11 TT	-	-	6 TT	27 TT
Elisabeth		-	1 TT	6 TT	-	-	-	-	-	-	7 TT
Monika		-	-	1 TT	-	2 TT	3 TT	8 TT	-	-	14 TT
Anna	1 TT		-	6 TT	15 TT	-	-	6 TT	-	-	28 TT
Fransiskus		-	-	-	-	-	1 TT	-	5 TT	12 TT	18 TT

Tabel 5.13

Jumlah Tempat Tidur dan Proporsi Bangsal Maria, Elisabeth, Monika, Anna dan Fransiskus

Nama Bangsal	Kelas	Jumlah TT	%
Maria	VIP A	2 TT	7,41
	VIP B	8 TT	29,63
	II A	11 TT	40,74
	III A	6 TT	22,22
	Jumlah	27 TT	100
Elisabeth	VIP B	1 TT	14,29
	VIP C	6 TT	85,71
	Jumlah	7 TT	100
Monika	VIP C	1 TT	7,14
	I B	2 TT	14,29
	II A	3 TT	21,43
	II B	8 TT	57,14
	Jumlah	14 TT	100
Anna	VIP UTAMA	1 TT	3,57
	VIP C	6 TT	21,43
	I A	15 TT	53,57
	II B	6 TT	21,43
	Jumlah	28 TT	100
Fransiskus	II A	1 TT	5,56
	III A	5 TT	27,78
	III B	12 TT	66,66
	Jumlah	18 TT	100

% = jumlah kelas : total jumlah kelas

Tabel 5.14
Biaya Gaji Tenaga Perawat
Bangsals Maria, Elisabeth, Monika, Anna dan Fransiskus

Bangsals	Kelas	%	Alokasi Gaji/Kelas (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
Maria	VIP A	7,41	24.721.361	27.193.497
	VIP B	29,63	98.852.080	108.737.288
	II A	40,74	135.917.440	149.509.184
	III A	22,22	74.130.720	81.543.791
				333.621.600
Elisabeth	VIP B	14,29	19.519.397	21.471.337
	VIP C	85,71	117.075.403	128.782.943
			136.594.800	150.254.280
Monika	VIP C	7,14	9.752.869	10.728.156
	I B	14,29	19.519.397	21.471.337
	II A	21,43	29.272.266	32.199.492
	II B	57,14	78.050.269	85.855.296
			136.594.800	150.254.280
Anna	VIP UT	3,57	12.180.483	13.398.531
	VIP C	21,43	73.117.017	80.428.719
	I A	53,57	182.775.483	201.053.031
	II B	21,43	73.117.017	80.428.719
			341.190.000	375.309.000
Fransiskus	II A	5,56	11.042.760	12.147.037
	III A	27,78	55.174.080	60.691.488
	III B	66,66	132.393.959	145.633.355
			198.610.800	218.471.880

VIP UT = VIP Utama

Alokasi Gaji/Kelas = Jumlah Gaji * %

Biaya Gaji Tenaga Pekarya

Berdasarkan data biaya gaji tenaga pekarya pada tabel 5.5 maka untuk perhitungan alokasi biaya gaji tenaga pekarya Rumah Sakit Suaka Insan dapat dilihat pada tabel 5.15 dengan cara perhitungannya adalah menggunakan data proporsi jumlah tempat tidur yang ada di masing-masing kelas perawatan rumah sakit. Data proporsi tempat tidur sebagai dasar pembebanan biaya gaji tenaga pekarya di masing-masing kelas perawatan Rumah Sakit Suaka Insan.

Tabel 5.15
Biaya Gaji Tenaga Pekarya
Bangsals Maria, Elisabeth, Monika, Anna dan Fransiskus

Bangsals	Kelas	%	Alokasi Gaji/Kelas (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
Maria	VIP A	7,41	6.135.524	6.749.077
	VIP B	29,63	24.533.818	26.987.200
	II A	40,74	33.732.964	37.106.261
	III A	22,22	18.398.293	20.238.123
				82.800.600
Elisabeth	VIP B	14,29	5.720.573	6.292.630
	VIP C	85,71	34.311.427	37.742.570
			40.032.000	44.035.200
Monika	VIP C	7,14	4.404.809	4.845.290
	I B	14,29	8.815.787	9.697.365
	II A	21,43	13.220.596	14.542.655
	II B	57,14	35.250.809	38.775.890
			61.692.000	67.861.200
Anna	VIP UT	3,57	3.536.892	3.890.581
	VIP C	21,43	21.231.258	23.354.384
	I A	53,57	53.073.192	58.380.511
	II B	21,43	21.231.258	23.354.384
			99.072.600	108.979.860
Fransiskus	II A	5,56	3.430.075	3.773.083
	III A	27,78	17.138.038	18.851.841
	III B	66,66	41.123.887	45.236.276
			61.692.000	67.861.200

VIP UT = VIP Utama

Alokasi Gaji/Kelas = Jumlah Gaji * %

Biaya Gaji Tenaga Laundry

Biaya gaji tenaga laundry di Rumah Sakit Suaka Insan terdiri dari Biaya gaji karyawan bagian kamar cuci dan kamar jahit. Berdasarkan data biaya gaji tenaga laundry pada tabel 5.5 maka perhitungan gaji tenaga laundry dapat dihitung dengan cara menggunakan proporsi hari rawat inap di seluruh masing-masing kelas perawatan. data proporsi hari rawat inap sebagai dasar pembebanan biaya gaji tenaga laundry. Perhitungan alokasi biaya dapat dilihat pada tabel 5.16

Tabel 5. 16
Biaya Gaji Tenaga Laundry

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya Gaji (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	2,394.174	2,633,591
VIP A	667	1,4	3,351.844	3,687,028
VIP B	6.657	14,2	33,997,271	37,396,998
VIP C	7.849	17	40,700,958	44,771,054
I A	6.106	13,1	31,363,679	34,500,047
I B	2.874	6,1	14,604,461	16,064,908
II A	5.776	12,3	29,448,340	32,393,174
II B	3.643	8	19,153,392	21,068,731
III A	3.233	6,9	16,519,801	18,171,781
III B	7.122	15	35,912,610	39,503,871
ICCU	2.410	5	11,970,870	13,167,957
Total	46.789	100	239,417,400	263,359,140

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

Biaya Gaji Tenaga Gizi

Berdasarkan data biaya gaji karyawan bagian gizi Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.5 maka untuk perhitungan alokasi biaya gaji masing-masing kelas perawatan dapat dilihat pada tabel 5.15 dengan cara perhitungannya adalah menggunakan data proporsi jumlah hari rawat inap di seluruh masing-masing kelas perawatan. Data proporsi jumlah hari rawat inap digunakan sebagai dasar pembebanan biaya gaji tenaga gizi. Perhitungan biaya gaji tenaga gizi dapat dilihat pada tabel 5.17

Tabel 5.17
Biaya Gaji Tenaga Gizi

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	5,658,438	6,224,282
VIP A	667	1,4	7,921,813	8,713,995
VIP B	6.657	14,2	80,349,820	88,384,802
VIP C	7.849	17	95,061,758	104,567,934
I A	6.106	13,1	74,125,538	81,538,092
I B	2.874	6,1	34,516,472	37,968,119
II A	5.776	12,3	69,598,787	76,558,666
II B	3.643	8	45,267,504	49,794,254
III A	3.233	6,9	39,043,222	42,947,544
III B	7.122	15	84,876,570	93,364,227
ICCU	2.410	5	29,423,878	32,366,265
Total	46.789	100	565,843,800	622,428,180

Biaya Depresiasi Fasilitas Kamar:

Berdasarkan data biaya harga perolehan fasilitas kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.8, tabel 5.9, tabel 5.10 dan tabel 5.11 maka untuk menghitung biaya depresiasi fasilitas-fasilitas kamar rawat inap yang ada di setiap kelas penulis menggunakan metode garis lurus.

Rumus perhitungan depresiasi:

$$\text{Biaya Depresiasi Tahunan} = \frac{\text{Biaya Aktiva Tetap} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Manfaat Aset (tahun)}}$$

Perhitungan harga perolehan dan nilai depresiasi fasilitas kamar untuk masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 5.18
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Maria Kelas VIP A

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	7.600.000	10	760.000
AC	8.549.000	8	854.900
Dispenser	1.150.000	10	115.000
TV	2.890.000	8	361.250
Kulkas	2.040.000	8	255.000
Kursi meja Sofa	1.500.000	8	187.500
Lemari pakaian	1.750.000	8	218.750
Lemari kecil	2.500.000	10	250.000
Meja pasien	1.500.000	10	150.000
Meja, kursi makan	2.500.000	10	250.000
<i>Kitchen set</i>	6.500.000	10	650.000
Pemanas Air	4.500.000	10	450.000
Jumlah	57.979.000		6.377.400

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.19
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Maria Kelas VIP B

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	7.600.000	10	760.000
AC	5.250.000	8	656.250
Dispenser	1.150.000	8	143.750
TV	2.050.000	8	256.250
Kulkas	2.040.000	8	255.000
Kursi sofa tamu	850.000	8	106.250
Lemari pakaian	600.000	8	75.000
Lemari kecil	2.600.000	10	260.000
Meja pasien	1.500.000	10	150.000
Jumlah	23.640.000		2.662.500

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.20
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Elisabeth kelas VIP C

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	7.600.000	10	760.000
AC	3.550.000	8	443.750
Dispenser	1.150.000	8	143.750
TV	1.870.000	8	233.750
Kulkas	2.040.000	8	255.000
Kursi sofa,	850.000	8	106.150
Lemari pakaian	600.000	8	75.000
Lemari kecil	2.500.000	10	250.000
Meja pasien	1.500.000	10	150.000
Jumlah	21.660.000		2.417.500

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.21
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Anna kelas I A

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	3.250.000	10	325.000
Extra bed	600.000	8	75.000
AC	3.550.000	8	443.750
Dispenser	1.150.000	8	143.750
TV	2.050.000	8	256.250
Kulkas	2.040.000	8	255.000
Kursi, meja tamu	200.000	8	25.000
Lemari pakaian	350.000	8	43.750
Lemari kecil	250.000	10	25.000
Meja pasien	75.000	10	7.500
Jumlah	13.515.000		1.600.000

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.22
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Anna kelas I B

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	3.250.000	10	325.000
Extra bed	250.000	10	25.000
AC	3.550.000	8	443.750
Dispenser	1.150.000	8	143.750
TV	2.050.000	8	256.250
Ex house	260.000	8	32.500
Kursi sofa tamu	500.000	8	75.000
Lemari pakaian	600.000	8	75.000
Lemari kecil	250.000	10	25.000
Meja pasien	75.000	10	7.500
Jumlah	11.935.000		1.396.250

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.23
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Maria kelas II A

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	1.500.000	8	187.500
Kipas angin	349.000	5	69.800
Dispenser	159.000	5	31.800
Extra bed	150.000	8	18.750
Jumlah	2.158.000		307.850

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.24
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Anna kelas II B

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	3.250.000	6	541.667
AC	3.550.000	5	710.000
Dispenser	159.000	5	31.800
Lemari kecil	250.000	5	50.000
Meja pasien	75.000	6	12.500
Jumlah	7.284.000		1.345.967

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.25
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Fransiskus kelas III A

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	1.500.000	6	250.000
AC	3.550.000	5	710.000
Dispenser	159.000	5	31.800
Extra bed	100.000	6	16.667
Jumlah	5.309.000		1.008.467

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Tabel 5.26
Harga Perolehan Fasilitas Bangsal Fransiskus kelas III B

Fasilitas	Harga (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Tempat tidur	1.500.000	6	250.000
Kipas angin	958.000	5	191.600
AC	3.550.000	5	710.000
Dispenser	318.000	5	63.600
Kursi penunggu	50.000	6	8.333
Jumlah	6.376.000		1.223.533

Depresiasi = harga : UE (umur ekonomis)

Biaya Depresiasi Gedung

Informasi yang diperoleh penulis mengenai biaya depresiasi gedung kamar rawat inap terdiri dari luas kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan dan harga bangunan per meter. Cara perhitungannya adalah luas kamar rawat inap dikali dengan harga bangunan per meter. Setelah memperoleh harga bangunan kamar rawat inap selanjutnya harga bangunan didepresiasi selama 20 tahun karena merupakan bangunan yang permanen. Perhitungan depresiasi yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.27.

Tabel 5.27
Biaya Depresiasi Gedung

Kelas	Luas (m ²)	Bangunan/m ² (Dalam Rupiah)	Harga Bangunan Kamar (Dalam Rupiah)	UE	Depresiasi (Dalam Rupiah)
Bangsals Maria					
VIP A	39	3.500.000	136,500,000	20	6,825,000
VIP B	25	3.500.000	87,500,000	20	4,375,000
II A	9	3.500.000	31,500,000	20	1,575,000
III A	18	3.500.000	63,000,000	20	3,150,000
Bangsals Anna					
VIP UT	72	3.500.000	252,000,000	20	12,600,000
VIP C	28	3.500.000	98,000,000	20	4,900,000
I A	25	3.500.000	87,500,000	20	4,375,000
II B	28	3.500.000	98,000,000	20	4,900,000
Bangsals Monika					
I B	18	3.500.000	63,000,000	20	3,150,000
Bangsals Fransiskus					
III A	46	3.500.000	161,000,000	20	8,050,000
III B	46	3.500.000	161,000,000	20	8,050,000
II A	15	3.500.000	52,500,000	20	2,625,000
Bangsals Elisabeth					
VIP B	21	3.500.000	73,500,000	20	3,675,000
VIP C	20	3.500.000	70,000,000	20	3,500,000

Harga bangunan = luas * bangunan

Biaya Gaji Tenaga Penunjang

Berdasarkan data biaya gaji tenaga penunjang Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.5 maka perhitungan alokasi biaya dapat dilihat pada tabel 5.28 dengan cara perhitungan pengalokasian biaya gaji tenaga penunjang ini didasarkan pada data proporsi jumlah hari rawat inap yang ada di seluruh masing-masing kelas perawatan yang digunakan sebagai dasar pembebanan untuk biaya gaji tenaga penunjang. Untuk lebih jelas perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5.28.

Tabel 5.28
Biaya Tenaga Penunjang

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	18.145.920	19.960.512
VIP A	667	1,4	25.404.288	27.944.717
VIP B	6.657	14,2	257.672.064	283.439.270
VIP C	7.849	17	304.851.456	335.336.602
I A	6.106	13,1	237.711.552	261.482.707
I B	2.874	6,1	110.690.112	121.759.123
II A	5.776	12,3	223.194.816	245.514.298
II B	3.643	8	145.167.360	159.684.096
III A	3.233	6,9	125.206.848	137.727.533
III B	7.122	15	272.188.800	299.407.680
ICCU	2.410	5	94.358.784	103.794.662
Total	46.789	100	1.814.592.000	1.996.051.200

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

Biaya Gaji Tenaga *Cleaning Service*

Berdasarkan data biaya gaji tenaga *Cleaning Service* Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.6 maka untuk perhitungan alokasi biaya gaji masing-masing kelas perawatan dapat dilihat pada tabel 5.29 dengan cara perhitungannya adalah menggunakan data proporsi jumlah hari rawat inap di seluruh masing-masing kelas perawatan. Data proporsi jumlah hari rawat inap digunakan sebagai dasar pembebanan biaya gaji tenaga *cleaning service*. Perhitungan biaya gaji tenaga *cleaning service* dapat dilihat pada tabel 5.29

Tabel 5.29
Biaya Gaji Tenaga *Cleaning Service*

Kelas	Luas (m ²)	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	144	11,2	134.400.000	147.840.000
VIP A	78	6,1	73.200.000	80.520.000
VIP B	188	14,7	176.400.000	194.040.000
VIP C	135	10,5	126.000.000	138.600.000
I A	40	3	36.000.000	39.600.000
I B	61	4,8	57.600.000	63.360.000
II A	61	4,8	57.600.000	63.360.000
II B	41	3,2	38.400.000	42.240.000
III A	122	9,5	114.000.000	125.400.000
III B	297	23,2	278.400.000	306.240.000
ICCU	115	9	108.000.000	118.800.000
Total	1.282	100	1.200.000.000	1.320.000.000

Alokasi biaya = luas * %

Biaya Gaji Tenaga Tukang Kebun

Berdasarkan data biaya gaji tenaga tukang kebun Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.6 maka untuk perhitungan alokasi biaya gaji tenaga tukang kebun dapat dilihat pada tabel 5.30 dengan cara perhitungan biaya gaji tenaga tukang kebun sama dengan perhitungan yang dipakai untuk menghitung biaya-biaya lainnya yakni dengan cara menggunakan dasar alokasi biaya yang didasarkan pada data proporsi jumlah hari rawat inap yang ada di seluruh masing-masing kelas perawatan. Perhitungan alokasi biaya yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.30.

Tabel 5. 30
Biaya Tenaga Tukang Kebun

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	3.000.000	3.300.000
VIP A	667	1,4	4.200.000	4.620.000
VIP B	6.657	14,2	42.600.000	46.860.000
VIP C	7.849	17	51.000.000	56.100.000
I A	6.106	13,1	39.300.000	43.230.000
I B	2.874	6,1	18.300.000	20.130.000
II A	5.776	12,3	36.900.000	40.590.000
II B	3.643	8	24.000.000	26.400.000
III A	3.233	6,9	20.700.000	22.770.000
III B	7.122	15	45.000.000	49.500.000
ICCU	2.410	5	15.000.000	16.500.000
Total	46.789	100	300.000.000	330.000.000

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

Biaya Listrik

Data yang diperoleh penulis untuk menghitung biaya listrik per kamar dihitung berdasarkan pada pemakaian listrik yang digunakan di setiap kamar sesuai dengan jumlah watt dikali dengan lama penggunaan dalam sehari. Perhitungan listrik ini menggunakan satuan kwh dimana 1kwh = 1000watt. Informasi yang diperoleh penulis mengenai tarif listrik per kwh diperoleh dari PLN Banjarmasin sebesar $Rp650/kwh + (650 * 10\%) = 715$ Jumlah kwh masing-masing ruangan diperoleh dari perhitungan penggunaan jumlah watt yang dipakai selama satu hari di ruangan secara langsung oleh penulis. Perhitungan biaya listrik untuk Rumah Sakit Suaka Insan khusus kelas pada bangsal yang di jadikan sampel dapat dilihat pada tabel 5.31.

Tabel 5.31
Perhitungan Pemakaian Listrik
Bangsai Maria, Elisabeth, Anna, Monika dan Fransiskus

Kelas	Jumlah kwh/ Hari	Tarif PLN (Dalam Rupiah)	Tarif Listrik/ hari/Kamar (Dalam Rupiah)	Tarif Listrik/ Tahun/Kamar (Dalam Rupiah)
VIP A	61,61	715	44.051	31.716.828
VIP B	57,74	715	41.284	118.898.208
VIP C	32,32	715	40.140	86.702.616
I A	55,92	715	39.983	215.907.120
I B	23,90	715	17.089	12.303.720
II A	3,02	715	2.159	8.550.828
II B	16,43	715	11.747	8.458.164
III A	13,66	715	9.767	3.516.084
III B	14,02	715	10.024	7.217.496

Perhitungan total biaya listrik untuk seluruh kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan dihitung penulis berdasarkan jumlah kwh yang telah diperoleh dari masing-masing kamar rawat inap dikalikan dengan jumlah tarif dari PLN sebesar Rp715 yang ada di Banjarmasin. Taksiran untuk biaya sebesar 10% dari tarif yang sesungguhnya. Untuk menghitung seluruhnya tarif per kamar yang telah diperoleh dikalikan dengan jumlah seluruh kamar rawat inap yang ada di Rumah Sakit Suaka Insan. Perincian dan Perhitungan taksiran biaya listrik yang lebih jelas untuk seluruh kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan dapat dilihat pada tabel 5.32.

Tabel 5. 32
Biaya Listrik Kamar Di Rumah Sakit Suaka Insan

Nama Bangsal	Kelas	Jumlah Kwh/ Hari	Tarif PLN (Rp)	Tarif Listrik/ Hari/ Kamar (Rp)	Jumlah Kamar	Tarif Listrik seluruh Kamar (Dalam Rupiah)
Teresa	VIP B	43,94	715	31.417	1	31.417
	VIP C	35,06	715	25.068	5	125.340
	I B	31,46	715	22.494	2	44.988
	III B	15,24	715	10.897	1	10.897
Elisabeth	VIP B	57,74	715	41.284	1	41.284
	VIP C	56,14	715	40.140	6	240.841
Monika	VIP C	35,06	715	25.068	2	50.136
	I B	23,90	715	17.089	2	34.177
	II A	3,02	715	2.159	3	6.478
	II B	3,02	715	2.159	8	17.274
Anna	VIP UT	81,17	715	58.037	1	58.037
	VIP C	31,46	715	22.494	6	134.936
	I A	55,92	715	39.983	15	599.742
	II B	16,43	715	11.747	2	23.495
Maria	VIP A	61,61	715	44.051	2	88.102
	VIP B	57,74	715	41.284	8	330.273
	II A	3,02	715	2.159	11	23.752
	IIIA	3,70	715	2.646	2	5.291
Fransiskus	III A	13,66	715	9.767	1	9.767
	III B	14,02	715	10.024	2	20.049
	II A	21,50	715	15.373	1	15.373
St. Paulus	III B	3,02	715	2.159	3	6.478
Dominikus	VIP B	40,50	715	28.958	6	173.745
	VIP B +	44,86	715	32.075	8	256.599
Angela	VIP B	42,23	715	30.194	6	181.167
	I B	23,90	715	17.089	6	102.531
Clement	VIP UT	81,17	715	58.037	1	58.037
	VIP B	46,94	715	3.562	8	268.497
	VIP C	56,23	715	40.204	7	281.431
	I	26,69	715	19.083	3	57.250
	II	21,85	715	15.623	3	46.868
	III A	32,25	715	23.059	1	23.053
	III B	10,47	715	7.486	1	7.486
ICU-ICCU		10,56	715	7.550	14	105.706
Jumlah		1.105,48		790.418		3.480.527

Total biaya listrik untuk kamar satu hari = Rp3.480.527

Total biaya listrik satu tahun = Rp3.480.527 * 360 = Rp1.252.989.738

Perhitungan biaya listrik untuk bagian Gizi dan bagian laundry adalah sebagai berikut: untuk biaya listrik di bagian gizi, penulis memperoleh informasi dari bagian gizi jumlah listrik yang digunakan yakni selama satu hari diperkirakan sebesar 350 watt selama 24 jam.

$$\begin{aligned} \text{Perhitungannya: } 1 \text{ kwh} &= (24 \times 350 \text{ watt}) : 1000 \text{ kwh} \\ &= 8.400 \text{ watt} : 1000 \text{ kwh} \\ &= 8,4 \text{ kwh} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi biaya listrik per hari di bagian gizi} &= \text{Total kwh} \times \text{tarif PLN} \\ &= 8,4 \text{ kwh} \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}5.460 + (5.460 \times 10\%) \\ &= \text{Rp}6.006 \end{aligned}$$

$$\text{Biaya listrik bagian gizi satu tahun} = \text{Rp}6.006 \times 360 \text{ hari} = \text{Rp}2.162.160$$

Untuk perhitungan biaya listrik di bagian laundry, penulis memperoleh informasi besarnya listrik yang dipakai selama sehari diperkirakan 300 watt.

$$\begin{aligned} \text{Perhitungannya: } 1 \text{ kwh} &= (4 \text{ jam} \times 300 \text{ watt}) : 1000 \text{ kwh} \\ &= 1.200 \text{ watt} : 1000 \text{ kwh} = 1,2 \text{ kwh} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya listrik per hari di bagian laundry} &= \text{Total kwh} \times \text{tarif PLN} \\ &= 1,2 \text{ kwh} \times \text{Rp}650 \\ &= \text{Rp}780 + (780 \times 10\%) = 858 \end{aligned}$$

$$\text{Biaya listrik bagian laundry satu tahun} = \text{Rp}858 \times 360 \text{ hari} = \text{Rp}308.880$$

Biaya air

Berdasarkan data biaya air pada tabel 5.6 maka perhitungan alokasi biaya air dapat dilihat pada tabel 5.33. Sebelum menghitung biaya air yang dialokasikan ke setiap kelas perawatan terlebih dahulu dilakukan perhitungan biaya air yang dikeluarkan di bagian gizi dan bagian laundry.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari bagian gizi, penggunaan air yang digunakan setiap hari diperkirakan 840 liter dengan tarif PDAM Banjarmasin untuk 1m^3 adalah Rp7.200 sehingga biaya air yang dikeluarkan untuk membayar air di bagian gizi: $840 \text{ liter} = 0,84 \text{ m}^3 * \text{Rp}7.200 = \text{Rp}6.048/\text{hari}$. Biaya air di bagian gizi selama satu tahun berjumlah $\text{Rp}6.048 * 360 \text{ hari} = 2.177.280$ sedangkan untuk menghitung biaya air yang dikeluarkan untuk membayar air di bagian laundry, penulis memperoleh informasi untuk penggunaan air diperkirakan sebanyak 900 liter dalam sehari sehingga perhitungan biaya air laundry adalah sebagai berikut: $900 \text{ liter} = 0,9 \text{ m}^3 * \text{Rp}7.200 = \text{Rp}6.480/\text{hari}$.

Biaya air di bagian laundry selama satu tahun berjumlah $\text{Rp}6.480 * 360 \text{ hari} = \text{Rp}2.332.800 + (\text{Rp}2.332.800 + 10\%) = \text{Rp}2.566.080$

Pengalokasian biaya air ke masing-masing kelas dapat dihitung dengan cara perhitungan berdasarkan data proporsi hari rawat inap di seluruh masing-masing kelas perawatan. Perhitungan biaya air untuk setiap kelas perawatan rumah sakit dapat dilihat pada tabel 5.18

Tabel 5.33
Biaya Air

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	10.514.543	11.565.997
VIP A	667	1,4	14.720.360	16.192.396
VIP B	6.657	14,2	149.306.511	164.237.162
VIP C	7.849	17	178.747.231	196.621.954
I A	6.106	13,1	137.740.513	151.514.565
I B	2.874	6,1	64.138.712	70.552.584
II A	5.776	12,3	129.328.879	142.261.767
II B	3.643	8	84.116.344	92.527.978
III A	3.233	6,9	72.550.347	79.805.381
III B	7.122	15	157.718.145	173.489.960
ICCU	2.410	5	52.572.715	57.829.987
Total	46.789	100	1.051.454.300	1.156.599.730

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

Biaya Telepon

Berdasarkan data biaya telepon yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.6 maka untuk perhitungan alokasi biaya telepon dapat dilihat pada tabel 5.34 dengan cara perhitungannya sama dengan perhitungan yang dipakai untuk menghitung biaya-biaya lainnya yakni dengan cara menggunakan dasar alokasi biaya yang didasarkan pada data proporsi jumlah hari rawat inap yang ada di seluruh masing-masing kelas perawatan. Perhitungan alokasi biaya yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.34.

Tabel 5. 34
Biaya Telepon

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	1.761.908	1.938.099
VIP A	667	1,4	2.466.671	2.713.338
VIP B	6.657	14,2	25.019.094	27.521.004
VIP C	7.849	17	29.952.437	32.947.680
I A	6.106	13,1	22.904.805	25.195.285
I B	2.874	6,1	10.747.639	11.822.403
II A	5.776	12,3	21.671.469	23.838.616
II B	3.643	8	14.095.264	15.504.791
III A	3.233	6,9	12.333.356	13.566.692
III B	7.122	15	26.428.621	29.071.483
ICCU	2.410	5	8.809.540	9.690.494
Total	46.789	100	176.190.804	193.809.884

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

Biaya Administrasi

Berdasarkan data biaya administrasi yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.6 maka perhitungan alokasi biaya dapat dilihat pada tabel 5.35 dengan cara perhitungan pengalokasian biaya administrasi ini didasarkan pada data proporsi jumlah hari rawat inap yang ada di seluruh masing-masing kelas perawatan yang digunakan sebagai dasar pembebanan untuk biaya administrasi. Perhitungan alokasi biaya dapat dilihat pada tabel 5.35.

Tabel 5. 35
Biaya Administrasi

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	3,070,525	3,377,577
VIP A	667	1,4	4,298,735	4,728,608
VIP B	6.657	14,2	43,601,450	47,961,595
VIP C	7.849	17	52,198,919	57,418,811
I A	6.106	13,1	40,223,873	44,246,260
I B	2.874	6,1	18,730,200	20,603,220
II A	5.776	12,3	37,767,453	41,544,199
II B	3.643	8	24,564,197	27,020,617
III A	3.233	6,9	21,186,620	23,305,282
III B	7.122	15	46,057,870	50,663,657
ICCU	2.410	5	15,352,623	16,887,886
Total	46.789	100	307,052,466	337,757,713

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

Biaya Pemeliharaan Gedung

Berdasarkan data biaya pemeliharaan gedung Rumah Sakit Suaka Insan yang ada pada tabel 5.6 maka untuk perhitungan alokasi biaya gaji pemeliharaan gedung dapat dilihat pada tabel 5.36 dengan cara Perhitungan biaya pemeliharaan gedung ini didasarkan pada data proporsi jumlah luas kamar di seluruh masing-masing kelas perawatan yang digunakan sebagai dasar pembebanan untuk biaya pemeliharaan gedung. Perhitungan alokasi biaya pemeliharaan gedung ini dapat dilihat pada tabel 5.36.

Tabel 5.36
Biaya Pemeliharaan Gedung

Kelas	Luas (m ²)	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	144	11,2	488.124.656	536.937.121
VIP A	78	6,1	265.853.607	292.438.968
VIP B	188	14,7	640.663.611	704.729.972
VIP C	135	10,5	457.616.865	503.378.551
I A	40	3	130.747.676	143.822.443
I B	61	4,8	209.196.281	230.115.909
II A	61	4,8	209.196.281	230.115.909
II B	41	3,2	139.464.187	153.410.606
III A	122	9,5	414.034.306	455.437.737
III B	297	23,2	1.011.115.358	1.112.226.894
ICCU	115	9	392.243.027	431.467.330
Total	1.282	100	4.358.255.855	4.794.081.441

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

Biaya Obat-Obatan

Berdasarkan data biaya obat-obatan pada tabel 5.6 maka perhitungan alokasi biaya obat-obatan dapat dilihat pada tabel 5.37 dengan cara perhitungan menggunakan data proporsi jumlah hari rawat inap yang ada di seluruh masing-masing kelas perawatan. Perhitungan dapat dilihat pada tabel 5.37.

Tabel 5. 37
Biaya Obat-Obatan

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	125.931.248	138.524.373
VIP A	667	1,4	176.303.747	193.934.122
VIP B	6.657	14,2	1.788.223.719	1.967.046.091
VIP C	7.849	17	2.140.831.213	2.354.914.334
I A	6.106	13,1	1.649.699.346	1.814.669.281
I B	2.874	6,1	768.180.612	844.998.673
II A	5.776	12,3	1.548.954.348	1.703.849.783
II B	3.643	8	1.007.449.982	1.108.194.981
III A	3.233	6,9	868.925.610	955.818.171
III B	7.122	15	1.888.968.717	2.077.865.589
ICCU	2.410	5	629.656.239	692.621.863
Total	46.789	100	12.593.124.781	13.852.437.259

Biaya Alat Kesehatan

Berdasarkan data biaya alat kesehatan pada tabel 5.5 maka perhitungan alokasi biaya alat kesehatan dapat dilihat pada tabel 5.38 dengan cara perhitungan menggunakan data proporsi jumlah hari rawat inap yang ada di seluruh masing-masing kelas perawatan. Perhitungan biaya alat kesehatan dapat dilihat pada tabel 5.38.

Tabel 5. 38
Biaya Alat Kesehatan

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	15.023.190	16.525.509
VIP A	667	1,4	21.032.466	23.135.712
VIP B	6.657	14,2	213.329.293	234.662.223
VIP C	7.849	17	255.394.224	280.933.647
I A	6.106	13,1	196.803.785	216.484.163
I B	2.874	6,1	91.641.457	100.805.603
II A	5.776	12,3	184.785.233	203.263.756
II B	3.643	8	120.185.517	132.204.069
III A	3.233	6,9	103.660.009	114.026.010
III B	7.122	15	225.347.845	247.882.630
ICCU	2.410	5	75.115.948	82.627.543
Total	46.789	100	1.502.318.967	1.652.550.864

Biaya Bahan Lain

Berdasarkan data biaya bahan lain pada tabel 5.6 maka perhitungan alokasi biaya bahan lain dapat dilihat pada tabel 5.39 dengan cara perhitungan menggunakan data proporsi jumlah hari rawat inap yang ada di seluruh masing-masing kelas perawatan.

Tabel 5.39
Biaya Bahan Lain

Kelas	Hari Rawat Inap	%	Alokasi Biaya Bahan (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya 10% (Dalam Rupiah)
VIP UT	452	1	17.777.159	19.554.875
VIP A	667	1,4	24.888.023	27.376.825
VIP B	6.657	14,2	252.435.662	277.679.228
VIP C	7.849	17	302.211.708	332.432.879
I A	6.106	13,1	232.880.787	256.168.866
I B	2.874	6,1	108.440.672	119.284.739
II A	5.776	12,3	218.659.059	240.524.965
II B	3.643	8	142.217.274	156.439.002
III A	3.233	6,9	122.662.399	134.928.639
III B	7.122	15	266.657.390	293.323.128
ICCU	2.410	5	88.885.797	97.774.376
Total	46.789	100	1.777.715.930	1.955.487.523

Alokasi biaya = total biaya 1 tahun * %

2. Penghitungan tarif kamar

Perhitungan tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan dengan menggunakan metode *time and material pricing* yang dihitung oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung total biaya tenaga kerja langsung, biaya tidak langsung dan biaya bahan dari semua kelas yang ada di setiap bangsal dengan cara menjumlahkan semua biaya yang berkaitan dengan biaya –biaya tersebut

Total masing-masing biaya diperoleh dari jumlah alokasi biaya yang telah dihitung oleh penulis untuk semua kamar yang ada di masing-masing bangsal untuk setiap kelas.

Perhitungan total biaya tenaga kerja langsung, biaya tidak langsung dan biaya bahan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.40
Biaya Kelas VIP A Bangsal Maria

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL:					
Gaji Tenaga Perawat	24.721.361	27.193.497			
Gaji Tenaga Pekarya	6.135.524	6.749.077			
Gaji Tenaga Gizi	7.921.813	8.713.995			
Gaji Tenaga Laundry	3.351.844	3.687.028			
Jumlah	42.130.542	46.343.596			
Biaya Tidak Langsung:					
Dep. Tempat tidur			760.000		
Dep. AC			854.900		
Dep. Dispenser			115.000		
Dep. TV			361.250		
Dep. Kulkas			255.000		
Dep. Kursi, meja tamu			187.500		
Dep. Lemari pakaian			218.750		
Dep. Lemari kecil			250.000		
Dep. Meja pasien			150.000		
Dep. Meja, kursi makan			250.000		
Dep. Kitchen Set			650.000		
Dep. Pemanas Air			450.000		
Dep. Gedung			6.825.000		
Gaji T. Penunjang			27.944.717		
Gaji T. <i>Cleaning Service</i>			80.520.000		
Gaji T. Tukang Kebun			4.620.000		
Listrik			31.716.828		
Air			16.192.396		
Telepon			2.713.338		
Administrasi			4.728.608		
Pemeliharaan Gedung			292.438.968		
Jumlah			472.014.755		
Biaya Bahan:					
Obat-Obatan				176.303.747	193.934.122
Alat Kesehatan				21.032.466	23.135.712
Bahan lain				24.888.023	27.376.825
Jumlah				222.224.235	244.446.659

Tabel 5.41
Biaya Kelas VIP B Bangsal Maria

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	98.852.080	108.737.288			
Gaji Tenaga Pekarya	24.533.818	26.987.200			
Gaji Tenaga Gizi	80.349.820	88.384.802			
Gaji Tenaga Laundry	33.997.271	37.396.998			
Jumlah	237.732.988	261.506.287			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			760.000		
Dep. AC			656.250		
Dep. Dispenser			143.750		
Dep. TV			256.250		
Dep. Kulkas			255.000		
Dep. Kursi, meja tamu			106.250		
Dep. Lemari pakaian			75.000		
Dep. Lemari kecil			260.000		
Dep. Meja pasien			150.000		
Dep. Gedung			4.375.000		
Gaji T. Penunjang			283.439.270		
Gaji T. Cleaning Service			194.040.000		
Gaji T. Tukang Kebun			46.860.000		
Listrik			118.898.208		
Air			164.237.162		
Telepon			27.521.004		
Administrasi			47.961.595		
Pemeliharaan Gedung			704.729.972		
Jumlah			1.594.724.711		
Biaya Bahan					
Obat-Obatan				1.788.223.719	1.967.046.091
Alat Kesehatan				213.329.293	234.662.223
Bahan lain				252.435.662	277.679.228
Jumlah				2.253.988.674	2.479.387.542

Tabel 5.42
Biaya Kelas VIP C Bangsal Elisabeth

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	117.075.403	128.782.943			
Gaji Tenaga Pegawai	34.311.427	37.742.570			
Gaji Tenaga Gizi	95.061.758	104.567.934			
Gaji Tenaga Laundry	40.700.958	44.771.054			
Jumlah	287.149.501	315.864.501			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			760.000		
Dep. AC			443.750		
Dep. Dispenser			143.750		
Dep. TV			233.750		
Dep. Kulkas			255.000		
Dep. Kursi, meja tamu			106.150		
Dep. Lemari pakaian			75.000		
Dep. Lemari kecil			250.000		
Dep. Meja pasien			150.000		
Dep. Gedung			4.500.000		
Gaji T. Penunjang			335.336.602		
Gaji T. Cleaning Service			138.600.000		
Gaji T. Tukang Kebun			56.100.000		
Listrik			86.702.616		
Air			196.621.954		
Telepon			32.947.680		
Administrasi			57.418.811		
Pemeliharaan Gedung			503.378.551		
Jumlah			1.414.023.714		
Biaya Bahan					
Obat-Obatan				2.140.831.213	3.354.914.334
Alat Kesehatan				255.394.224	280.933.647
Bahan lain				302.211.708	332.432.879
Jumlah				2.698.437.145	2.968.280.860

Tabel 5.43
Biaya Kelas I A Bangsal Anna

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	182.775.483	201.053.031			
Gaji Tenaga Pegawai	53.073.192	58.380.511			
Gaji Tenaga Gizi	74.125.538	81.538.092			
Gaji Tenaga Laundry	31.363.679	34.500.047			
Jumlah	341.337.892	375.471.681			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			325.000		
Dep. AC			443.750		
Dep. Dispenser			143.750		
Dep. TV			256.250		
Dep. Kulkas			255.000		
Dep. Kursi dan meja			25.000		
Dep. Lemari pakaian			43.750		
Dep. Lemari kecil			25.000		
Dep. Meja pasien			7.500		
Dep. Extra bed			75.000		
Dep. Gedung			4.375.000		
Gaji T. Penunjang			261.482.707		
Gaji T. Cleaning Service			39.600.000		
Gaji T. Tukang Kebun			43.230.000		
Listrik			215.907.120		
Air			151.514.565		
Telepon			25.195.285		
Administrasi			44.246.260		
Pemeliharaan Gedung			143.822.443		
Jumlah			930.973.380		
Biaya Bahan					
Obat-Obatan				1.649.699.346	1.814.669.281
Alat Kesehatan				196.803.785	216.484.163
Bahan lain				232.880.787	256.168.866
Jumlah				2.079.383.918	2.287.322.310

Tabel 5.44
Biaya Kelas I B Bangsal Monika

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	19.519.397	21.471.337			
Gaji Tenaga Pegawai	8.815.787	9.697.365			
Gaji Tenaga Gizi	34.516.472	37.968.119			
Gaji Tenaga Laundry	14.604.461	16.064.908			
Jumlah	77.456.117	85.201.729			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			325.000		
Dep. AC			443.750		
Dep. Dispenser			143.750		
Dep. TV			256.250		
Dep. Ex House			32.500		
Dep. Kursi dan meja			62.500		
Dep. Lemari pakaian			75.000		
Dep. Lemari kecil			25.000		
Dep. Meja pasien			7.500		
Dep. Extra bed			25.000		
Dep. Gedung			3.150.000		
Gaji T.Penunjang			121.759.123		
Gaji T. Cleaning Service			63.360.000		
Gaji T.Tukang Kebun			20.130.000		
Listrik			12.303.720		
Air			70.552.584		
Telepon			11.822.403		
Administrasi			20.603.220		
Pemeliharaan Gedung			230.115.909		
Jumlah			555.193.209		
Biaya Bahan					
Obat-Obatan				768.180.612	844.998.673
Alat Kesehatan				91.641.457	100.805.603
Bahan lain				108.440.672	119.284.739
Jumlah				968.262.740	1.065.089.014

Tabel 5.45
Biaya Kelas II A Bangsal Maria

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	135.917.440	149.509.184			
Gaji Tenaga Pekarya	33.732.964	37.106.261			
Gaji Tenaga Gizi	69.598.787	76.558.666			
Gaji Tenaga Laundry	29.448.340	32.393.174			
Jumlah	268.697.532	295.567.285			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			187.500		
Dep. Kipas angin			69.800		
Dep. Dispenser			31.800		
Dep. Extra bed			18.750		
Dep. Gedung			1.575.000		
Gaji T. Penunjang			245.514.298		
Gaji T. Cleaning Service			63.360.000		
Gaji T. Tukang Kebun			40.590.000		
Listrik			8.550.828		
Air			142.261.767		
Telepon			23.838.616		
Administrasi			41.544.199		
Pemeliharaan Gedung			230.115.909		
Jumlah			797.658.466		
Biaya Bahan					
Obat-Obatan				1.548.954.348	1.703.849.765
Alat Kesehatan				184.785.233	203.263.756
Bahan lain				218.659.059	240.524.965
Jumlah				1.952.398.640	2.147.638.504

Tabel 5. 46
Biaya Kelas II B Bangsal Anna

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	73.117.017	80.428.719			
Gaji Tenaga Pegawai	21.231.258	23.354.384			
Gaji Tenaga Gizi	69.598.787	76.558.666			
Gaji Tenaga Laundry	19.153.392	21.068.731			
Jumlah	183.100.455	201.410.500			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			541.667		
Dep. AC			710.000		
Dep. Dispenser			31.800		
Dep. Meja pasien			12.500		
Dep. Lemari kecil			50.000		
Dep. Gedung			4.900.000		
Gaji T. Penunjang			159.684.096		
Gaji T. Cleaning Service			42.240.000		
Gaji T. Tukang Kebun			26.400.000		
Listrik			8.458.164		
Air			92.527.978		
Telepon			15.504.791		
Administrasi			27.020.617		
Pemeliharaan Gedung			153.410.606		
Jumlah			531.492.219		
Biaya Bahan					
Obat-Obatan				1.007.449.982	1.108.194.981
Alat Kesehatan				120.185.517	132.204.069
Bahan lain				142.217.274	156.439.002
Jumlah				1.269.852.774	1.396.838.052

Tabel 5. 47
Biaya Kelas III A Bangsal Fransiskus

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	55.174.080	60.691.488			
Gaji Tenaga Pekarya	17.138.038	18.851.841			
Gaji Tenaga Gizi	39.043.222	42.947.544			
Gaji Tenaga Laundry	16.519.801	18.171.781			
Jumlah	127.875.141	140.662.655			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			250.000		
Dep. AC			710.000		
Dep. Dispenser			31.800		
Dep. Extra bed			16.667		
Dep. Gedung			8.050.000		
Gaji T. Penunjang			137.727.533		
Gaji T. Cleaning Service			125.400.000		
Gaji T. Tukang Kebun			22.770.000		
Listrik Penunjang			3.516.084		
Air			79.805.381		
Telepon			13.566.692		
Administrasi			23.305.282		
Pemeliharaan Gedung			455.437.737		
Jumlah			870.587.176		
Biaya Bahan					
Biaya Obat-Obatan				868.925.610	955.818.171
Biaya Alat Kesehatan				103.660.009	114.026.010
Bahan lain				122.662.399	134.928.639
Jumlah				1.095.248.018	1.204.772.820

Tabel 5. 48
Biaya Kelas III B Bangsal Fransiskus

Nama Biaya	BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTKL (Dlm Rp)	Taksiran BTL (Dlm Rp)	Biaya Bahan (Dlm Rp)	Taksiran Biaya Bahan (Dlm Rp)
BTKL					
Gaji Tenaga Perawat	132.393.959	145.633.355			
Gaji Tenaga Pekarya	41.123.887	45.236.276			
Gaji Tenaga Gizi	84.876.570	93.364.227			
Gaji Tenaga Laundry	35.912.610	39.503.871			
Jumlah	294.307.026	323.737.729			
Biaya Tidak Langsung					
Dep. Tempat tidur			250.000		
Dep. AC			710.000		
Dep. Kipas Angin			191.600		
Dep. Dispenser			63.600		
Dep. Kursi penunggu			8.333		
Dep. Gedung			8.050.000		
Gaji T. Penunjang			299.407.680		
Gaji Cleaning Service			306.240.000		
Gaji T. Tukang Kebun			49.500.000		
Listrik			7.217.496		
Air			173.489.960		
Telepon			29.071.483		
Administrasi			50.663.657		
Pemeliharaan Gedung			1.112.226.894		
Jumlah			2.037.090.703		
Biaya Bahan					
Biaya Obat-Obatan				1.888.968.717	2.077.865.589
Biaya Alat Kesehatan				225.347.845	247.882.630
Bahan lain				266.657.390	293.323.128
Jumlah				2.380.973.952	2.619.071.347

- b. Tahap selanjutnya setelah menghitung total biaya tenaga kerja langsung, biaya tidak langsung dan biaya bahan adalah menghitung laba yang diperoleh dari jumlah pendapatan kamar selama satu tahundi kalikan dengan laba yang diharapkan dari Rumah Sakit Suaka. Laba yang diinginkan oleh pihak rumah sakit adalah untuk kelas VIP sebesar 10%, kelas I sebesar 5% dan untuk kelas II dan kelas III sebesar 0,2%

Perhitungan dapat dilihat pada tabel 5.49.

Tabel 5. 49
Taksiran Laba

Kelas	Pendapatan Kamar (Dalam Rupiah)	Taksiran laba (Dalam Rupiah)	Total (Dalam Rupiah)
VIP A	366.850.000	36.685.000	403.535.000
VIP B	1.156.200.000	115.620.000	1.271.820.000
VIP C	755.600.000	75.560.000	831.160.000
I A	1.884.400.000	94.220.000	1.978.620.000
I B	204.930.000	10.246.500	215.176.500
II A	710.770.000	1.421.540	712.191.540
II B	305.640.000	611.280	306.251.280
III A	108.360.000	216.720	108.576.720
III B	119.520.000	239.040	119.759.040

- c. Menghitung *Markup Time Pricing and Material Pricing*

Menghitung persentase *markup* dilakukan setelah menghitung laba yang diinginkan oleh pihak Rumah Sakit Suaka Insan untuk semua kelas yang ada di masing-masing bangsal. Persentase *markup* ini akan digunakan untuk menghitung tarif kamar rawat inap.

$$\% \text{ markup time pricing} = \frac{\text{laba yang diharapkan} + \text{biaya tidak langsung}}{\text{Taksiran Biaya tenaga kerja langsung}}$$

$$\% \text{ markup material pricing} = \frac{\text{laba yang diharapkan} + \text{biaya tidak langsung}}{\text{Taksiran Biaya bahan}}$$

Tabel 5. 50
 Persentase *Markup Time Pricing*

Kelas	Taksiran Biaya Tidak Langsung (Dalam Rupiah)	Laba yang diharapkan (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung (Dalam Rupiah)	<i>Markup Time Pricing</i> (%)
VIP A	472.014.755	403.535.000	46.343.596	18,89
VIP B	1.594.724.711	1.271.820.000	261.506.287	10,96
VIP C	1.414.023.714	831.160.000	315.864.501	7,11
I A	930.973.380	1.978.620.000	375.471.681	7,75
I B	555.193.209	215.176.500	85.201.729	9,04
II A	797.658.466	712.191.540	295.567.285	5,11
II B	531.492.219	306.251.280	201.410.500	4,16
III A	870.587.176	108.576.720	140.662.655	6,96
III B	2.037.090.703	119.759.040	323.737.729	6,66

Tabel 5. 51
 Persentase *Markup Material Pricing*

Kelas	Taksiran Biaya Tidak Langsung (Dalam Rupiah)	Laba yang diharapkan (Dalam Rupiah)	Taksiran Biaya Bahan (Dalam Rupiah)	<i>Markup Material Pricing</i> (%)
VIP A	472.014.755	403.535.000	244.446.659	3,58
VIP B	1.594.724.711	1.271.820.000	2.479.387.542	1,16
VIP C	1.414.023.714	831.160.000	2.968.280.860	0,76
I A	930.973.380	1.978.620.000	2.287.322.310	1,27
I B	555.193.209	215.176.500	1.065.089.014	0,72
II A	797.658.466	712.191.540	2.147.638.504	0,70
II B	531.492.219	306.251.280	1.396.838.052	0,60
III A	870.587.176	108.576.720	1.204.772.820	0,81
III B	2.037.090.703	119.759.040	2.619.071.347	0,82

d. Menghitung tarif kamar.

Tahap selanjutnya setelah menghitung *markup* adalah menghitung tarif kamar. Perhitungan dapat dilihat pada tabel 5.52, tabel 5.53 dan tabel 5.54.

Tabel 5. 52
Markup Rupiah Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Bahan

Kelas	Biaya Tenaga Kerja Langsung			Biaya Bahan		
	Jumlah (Dalam Rupiah)	Mark up (%)	Markup (Rupiah)	Jumlah (Dalam Rupiah)	Markup (%)	Markup (Rupiah)
VIP A	42.130.542	18,89	7.987.951	222.224.235	3,58	7.955.628
VIP B	237.732.988	10,96	26.055.536	2.253.988.674	1,16	26.146.269
VIP C	287.149.501	7,11	20.416.333	2.698.437.145	0,76	20.508.122
I A	341.337.892	7,75	26.453.687	2.079.383.918	1,27	26.408.176
I B	77.456.117	9,04	7.002.033	968.262.740	0,72	6.971.492
II A	268.697.532	5,11	13.730.444	1.952.398.640	0,70	13.666.790
II B	183.100.455	4,16	7.616.979	1.269.852.774	0,60	7.619.117
III A	16.519.801	6,96	8.900.110	1.095.248.018	0,81	8.871.509
III B	294.307.026	6,66	19.600.848	2.380.973.952	0,82	19.523.986

Tabel 5. 53
Total Markup Rupiah Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Bahan

Kelas	BTKL setelah Markup (Dalam Rupiah)	Biaya Bahan setelah Markup (Dalam Rupiah)	Total BTKL dan Biaya Bahan (Dalam Rupiah)
VIP A	50.118.493	230.179.863	280.298.356
VIP B	263.788.524	2.280.134.943	2.543.923.467
VIP C	307.565.879	2.718.945.268	3.026.511.147
I A	367.791.579	2.105.792.094	2.473.583.672
I B	84.458.150	975.234.232	1.059.692.382
II A	282.427.976	1.966.065.431	2.248.493.407
II B	190.717.433	1.277.471.891	1.468.189.324
III A	136.775.250	1.104.119.527	1.240.894.777
III B	313.907.874	2.400.497.938	2.714.405.813

Tabel 5. 54
Tarif Kamar Rawat Inap /Hari/Tempat Tidur

Kelas	Total (Dalam Rupiah)	Jumlah Hari Rawat Inap	Tarif Kamar/ Hari (Dalam Rupiah)	Jumlah Tempat Tidur/Kamar	Tarif Kamar/ Tempat Tidur (Dalam Rupiah)
VIP A	280.298.356	667	415.024	1	420.237
VIP B	2.543.923.467	6.657	376.806	1	382.143
VIP C	3.026.511.147	7.849	380.195	1	385.592
I A	2.473.583.672	6.106	399.767	1	405.107
I B	1.059.692.382	2.874	363.430	1	368.717
II A	2.248.493.407	5.776	383.979	1	389.282
II B	1.468.189.324	3.643	397.553	3	134.339
III A	1.240.894.777	3.283	378.534	5	76.764
III B	2.714.405.813	7.122	375.911	6	63.522

C. Perbedaan Tarif Kamar Rawat Inap

Perbedaan besarnya tarif kamar rawat inap yang telah dilakukan Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan metode *time and material pricing* pendekatan *full costing* yang digunakan oleh penulis.

1. Selisih tarif kamar rawat inap Rumah Sakit Suaka Insan dengan metode *time and material pricing*.

Selisih tarif kamar rawat inap diperoleh dari hasil pengurangan antara tarif kamar per bed menurut Rumah Sakit Suaka Insan dengan tarif kamar per bed menurut metode *time and material pricing*. Perhitungan dapat dilihat pada tabel 5.55.

Tabel 5. 55
Selisih Tarif Kamar Rawat Inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan dengan Tarif Kamar Menurut Metode *time and material pricing*

Kelas	Tarif kamar per bed menurut Rumah Sakit Suaka Insan (Rupiah)	Tarif kamar per bed dengan metode <i>Time and Material Pricing</i> (Rupiah)	Selisih tarif kamar	
			(Rupiah)	%
VIP A	550.000	420.237	(129.763)	76
VIP B	470.000	382.143	(87.857)	81
VIP C	400.000	385.592	(14.408)	96
I A	400.000	405.107	5.107	101
I B	330.000	368.717	38.717	112
II A	185.000	389.282	204.282	210
II B	180.000	134.339	(45.661)	75
III A	120.000	76.764	(43.236)	64
III B	80.000	63.522	(16.478)	79

Dari tabel 5.55 diperoleh selisih dari hasil perhitungan tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan dengan tarif kamar rawat inap yang dihitung berdasarkan metode *time and material pricing*. Ada perbedaan tarif dari masing-masing kelas yang ada, hal ini dipengaruhi

oleh tinggi dan rendahnya jumlah hari rawat inap dalam satu tahun, selain jumlah hari rawat inap, perbedaan tarif kamar ini disebabkan oleh kekurangan data biaya yang belum sepenuhnya dimasukkan dalam perhitungan alokasi biaya ke masing-masing kelas. Berikut ini akan diuraikan selisih antara perhitungan tarif kamar rawat inap yang telah dihitung berdasarkan metode *time and material pricing* dengan tarif kamar rawat inap dari Rumah Sakit Suaka Insan:

- a. Perhitungan tarif kamar rawat inap untuk Kelas VIP terdiri dari kelas VIP A, VIP B pada bangsal Maria dan VIP C pada bangsal Elisabeth. Selisih tarif untuk kelas VIP A, VIP B dan VIP C rata-rata lebih rendah dibandingkan dengan tarif kamar menurut Rumah Sakit Suaka Insan.
- b. Perhitungan tarif kamar rawat inap untuk kelas I terdiri dari kelas IA pada bangsal Anna dan kelas IB pada bangsal Monika . Selisih tarif yang ada di masing-masing kelas untuk kelas I rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan tarif kamar menurut Rumah Sakit Suaka Insan.
- c. Perhitungan tarif kamar rawat inap untuk Kelas II terdiri dari kelas IIA pada bangsal Maria dan kelas IIB pada bangsal Anna. Selisih tariff kamar yang ada untuk kelas II A lebih tinggi sedangkan kelas II B rendah dari tarif Rumah Sakit Suaka Insan.
- d. Perhitungan tarif kamar rawat inap untuk Kelas III yang terdiri dari kelas III A dan III B pada bangsal Fransiskus berdasarkan metode *time*

and material pricing menjadi rendah dibandingkan dengan tarif kamar Rumah Sakit Suaka Insan.

Menurut Departemen Kesehatan RI (2005), BOR (*Bed Occupancy Rate*) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR (*Bed Occupancy Rate*) yang ideal adalah antara 60%- 85%.

Bed Occupancy Rate (BOR) =

$$\frac{\text{(Jumlah hari perawatan di rumah sakit)}}{\text{(jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam satuan waktu periode)}} \times 100 \%$$

Perhitungan BOR:

$$\text{Kelas VIP Utama} = \frac{452}{(360 \times 2)} \times 100 \% = 63 \%$$

$$\text{Kelas VIP A} = \frac{667}{(360 \times 2)} \times 100 \% = 93 \%$$

$$\text{Kelas VIP B} = \frac{6.657}{(360 \times 38)} \times 100 \% = 49 \%$$

$$\text{Kelas VIP C} = \frac{7.849}{(360 \times 18)} \times 100 \% = 84\%$$

$$\text{Kelas I A} = \frac{6.106}{(360 \times 18)} \times 100 \% = 94 \%$$

$$\text{Kelas I B} = \frac{2.874}{(360 \times 2)} \times 100 \% = 50 \%$$

$$\text{Kelas II A} = \frac{5.776}{(360 \times 11)} \times 100 \% = 89 \%$$

$$\text{Kelas II B} = \frac{3.643}{(360 \times 6)} \times 100 \% = 72 \%$$

$$\text{Kelas III A} = \frac{3.233}{(360 \times 5)} \times 100 \% = 60 \%$$

$$\text{Kelas III B} = \frac{7.122}{(360 \times 12)} \times 100 \% = 53 \%$$

Dari perhitungan BOR (*Bed Occupancy Rate*) dapat dilihat bahwa jumlah penggunaan tempat tidur rata-rata paling banyak di kelas I A sebesar 94%, VIP A sebesar 93% , II A sebesar 89%, VIP C sebesar 84% II B sebesar 72%, VIP Utama sebesar 63%, III A sebesar 60%, III B sebesar 53%, I B sebesar 50%, VIP B sebesar 49%. Apabila laba dinaikan untuk kelas yang memiliki BOR (*Bed Occupancy Rate*) lebih tinggi khususnya VIPA sebesar 25% maka tarif kamar untuk kelas VIP A akan menjadi tinggi dibandingkan dengan perhitungan tarif kamar berdasarkan laba dari rumah sakit sebesar 10%.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, hasil analisis data dan pembahasan maka dengan ini penulis dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan tarif kamar rawat inap antara tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan tarif kamar rawat inap menurut metode *time and material pricing*. Tarif kamar rawat inap berdasarkan perhitungan metode *time and material pricing* untuk kelas VIP A, VIP B, VIP C, II B, III A, dan III B rata-rata lebih rendah bila dibandingkan dengan tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan, sedangkan tarif kamar rawat inap berdasarkan perhitungan metode *time and material pricing* untuk kelas I dan kelas II A rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan tarif kamar rawat inap menurut Rumah Sakit Suaka Insan.

Perbedaan tarif kamar rawat inap antara Rumah Sakit Suaka Insan dengan perhitungan tarif kamar berdasarkan metode *time and material pricing* ini disebabkan oleh perbedaan jumlah hari rawat inap setiap kelas perawatan dalam satu tahun. Jumlah hari rawat inap yang tinggi mempengaruhi besarnya alokasi biaya yang dibebankan pada setiap kelas, demikian juga jumlah hari rawat inap yang kecil.

B. Keterbatasan Penelitian

Penulisan skripsi yang dilakukan oleh penulis ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian yakni:

1. Biaya-biaya yang ada di rumah sakit diperoleh dari informasi dan wawancara. Belum semua biaya dimasukkan untuk perhitungan tarif kamar rawat inap ini karena keterbatasan data yang diperoleh, hal ini menyebabkan hasil tarif kamar rawat inap yang dihitung dengan metode *time and material pricing* menjadi rendah
2. Peneliti tidak melakukan penelitian untuk semua kamar di setiap bangsal yang ada dalam Rumah Sakit Suaka Insan karena jumlah kamar relatif banyak. Penulis hanya mengambil salah satu kelas dari semua kelas yang ada di Rumah Sakit Suaka Insan yakni pada bangsal-bangsal tertentu saja berdasarkan pada jumlah hari rawat inap yang banyak dan jumlah kelas yang banyak di setiap bangsal. Kelas yang diambil: bangsal Maria (VIP A, VIP B dan II A), bangsal Anna (IA, IIB), Bangsal Elisabeth (VIP C), Bangsal Monika (I B) dan pada bangsal Fransiskus (III A, III B)
3. Data biaya yang ada diperoleh dari informasi, wawancara dan observasi yang telah dilakukan selama penelitian dari pihak-pihak tertentu.
4. Perhitungan biaya gizi belum secara terinci dilakukan oleh penulis dengan alasan kurang tersedianya data dari bagian gizi sehingga dalam perhitungan biaya-biaya yang ada penulis hanya menggunakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara pada bagian keuangan akan pengeluaran gizi.

5. Perhitungan biaya laundry belum secara terinci dihitung karena kurang tersedianya informasi dan data yang diperoleh dari bagian laundry, perhitungan yang dihitung penulis masih bersifat secara keseluruhan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, analisis data dan pembahasan yang ada, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada Rumah Sakit Suaka Insan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Suaka Insan dapat melakukan perhitungan *unit cost* untuk setiap kelas pada masing-masing bangsal yang ada sehingga dapat mengetahui besarnya biaya per unit yang dikeluarkan dan bisa dijadikan sebagai pertimbangan dalam penentuan tarif kamar untuk masa yang akan datang.
2. Pihak Rumah Sakit Suaka Insan bisa menaikkan laba yang lebih tinggi untuk kelas yang memiliki tingkat BOR (*Bed Occupancy Rate*) yang tinggi misalnya pada kelas VIP A (BOR = 93%) dengan laba selama ini 10 % bisa dinaikkan menjadi 25%
3. Jumlah BOR pada kelas tertentu yang rendah dibawah 60%, menurut Departemen Kesehatan RI (2005), jumlah ini sangat rendah dan kurang ideal oleh karena itu pihak Rumah Sakit Suaka Insan dapat mempertimbangkan agar kelas yang memiliki tingkat BOR lebih rendah bisa dikurangi kapasitas pemakaian tempat tidur dan menambahkan ruangan ke kelas yang memiliki tingkat BOR yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agastya & Arifai. 2009. *Unit Cost dan Tarif Rumah Sakit*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Bustami, Bastian & Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya: Kajian Teori dan Aplikasi*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Herlambang, Susatyo & Murwani. 2012. *Cara Mudah Memahami Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit*. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Joen, Hioe Lie. 1999. “*Evaluasi Penetapan Tarif Makan Pasien Studi Kasus Pada Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin-Kalimantan Selatan*”. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Lupiyoadi, Rambat. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. YKPN, Yogyakarta.
- Moray, Jessica Claudia. 2014. “*Penetapan Harga Jual dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing pada UD Gladys Bakery*”. <https://www.google.com/#q=Jurnal+EMBA+moray>. Diakses tanggal 27 Oktober 2014.
- Nugroho, Banar Dwi. 2007. “*Evaluasi Penetapan Tarif Kamar Rawat Inap Rumah Sakit Berdasarkan Metode Cost Plus Pricing Pendekatan Full Costing Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Kebumen*”. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Purba, Novalina. 2008. “*Evaluasi Penentuan Tarif Kamar Anak Berdasarkan Metode Cost Plus Pricing Studi Kasus pada Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta*”. Skripsi. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Riwayadi. 2014. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Siregar Baldric, Suripto Bambang, Hapsoro Dody, Widodo Lo Eko, Biyanto Frasto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi pertama. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. https://www.google.co.id/?gws_rd=cr&ei=zbGQVaXSJc-9ugSV14H4BA#q=uu+no+44+tahun+2009. Diakses tanggal 27 Oktober 2014.





LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

**RUMAH SAKIT SUKA INSAN**

Jl. H. Zafri Zamzam No. 60 Banjarmasin
KALIMANTAN SELATAN INDONESIA
Telp. 0511-3354654-3353335-3356280-3356281
FAX: 3355121

Nomor : 397/DIR/22-XII-2014.
Lampiran :-
Perihal : Penelitian.

Kepada Yth ;
Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
di-
Yogyakarta.

Dengan hormat,

Menanggapi surat tertanggal 11 Desember 2014 nomor 31/Kaprodi Akt/3389/XII/2014 perihal penelitian di RS Suaka Insan untuk pembuatan laporan akhir/Skripsi yang akan dilakukan oleh Maria Fridolin Naiaki, NIM : 112114071, Mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta , Judul Penelitian "Evaluasi Penentuan Tarif Kamar Rawat Inap Dengan Metode Cost Plus Pricing di RS Suaka Insan Banjarmasin Dengan Pendekatan Full Costing". Dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan atas kegiatan tersebut, sejauh mengikuti tata tertib yang berlaku di RS Suaka Insan :

- Tidak untuk publikasi umum hanya untuk keperluan akademis.
- 1 Copy laporan hasil penelitian/Skripsi diberikan kepada RS. Suaka Insan sebagai bahan masukan

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Banjarmasin, 22 Desember 2014.
RUMAH SAKIT SUKA INSAN
Direktur



Dr. dr. A.J. Djohan, MM, FIAS

Tembusan :

1. Maria Fridolin Naiaki.
2. Arsip.

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN**1. Sejarah Rumah Sakit**

- a. Apa arti nama rumah sakit ini?
- b. Siapa orang-orang yang berjasa pada awal pendirian Rumah Sakit ini?
- c. Didirikan pada tahun berapa dan beroperasi pada tahun berapa?
- d. Apa tujuan, visi dan misi rumah sakit ini?
- e. Apakah ada kendala pada awal mendirikan rumah sakit ini?
- f. Berapa luas tanah dan bangunan rumah sakit ini?
- g. Bagaimana perkembangan rumah sakit suaka insan sampai saat ini?

2. Struktur Organisasi

- a. Bagaimana struktur organisasi rumah sakit suaka insan?
- b. Apa saja tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan?

3. Bagian Personalia

- a. Berapa jumlah karyawan rumah sakit suaka insan seluruhnya?
- b. Berapa jumlah tenaga perawat?
- c. Berapa jumlah tenaga dokter?
- d. Apakah ada yang merangkap dalam pekerjaannya?
- e. Berapa jumlah jam kerja tiap hari?
- f. Apakah ada jam lembur bagi karyawan?
- g. Fasilitas dan jaminan apa yang diberikan rumah sakit kepada karyawan diluar gaji yang mereka terima?

- h. Apakah ada penghargaan untuk karyawan yang telah lama bekerja di rumah sakit?
- i. Bagaimana sistem penggajian karyawan rumah sakit suka insan?
- j. Bagaimana rumah sakit merekrut karyawan dan apa saja syarat untuk menjadi karyawan rumah sakit?
- k. Berapa lama masa percobaan untuk karyawan baru yang diterima di rumah sakit?

4. Bagian Keuangan

- a. Darimana rumah sakit memperoleh modal?
- b. Berapa besar biaya yang dikeluarkan setiap hari oleh rumah sakit untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit?
- c. Biaya pengeluaran rutin apa saja yang dikeluarkan setiap bulan?
- d. Bagaimana cara penentuan tarif kamar?
- e. Berapa besar tarif kamar yang telah ditetapkan untuk semua kamar yang ada di rumah sakit?
- f. Berapa besar persentase laba yang diharapkan oleh rumah sakit?